PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMKN 4 MAKASSAR

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND ENVIRONMENT FAMILYS TOWARD INTEREST TO LEARN OF ECONOMIC STUDENTS SMKN 4 MAKASSAR

LISTRIYANTI PALANGDA'

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMKN 4 MAKASSAR

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Derajat

Magister

Program Studi

Pendidikan IPS

Konsentrasi Pendidikan Ekonomi

Disusun dan Diajukan oleh

LISTRIYANTI PALANGDA'

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017

TESIS

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Disusun dan Diajukan oleh
LISTRIYANTI PALANGDA'
Nomor Pokok: 15B02043

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
pada tanggal 6 Juni 2017

Menyetujui
Komisi Penasihat,

Prof. Dr. Rifdan, M.Si Ketua	Dr. Herman, S.Pd M.Si Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi IPS Pendidikan Ekonomi	Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar,
Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum NIP 19650103 199003 1 001	Prof. Dr. Jasruddin, M.Si. NIP 19641222 199103 1 002

iii

PRAKATA

Penulis ucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yesus, atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga Tesis ini yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMK Negeri 4 Makassar", dapat terselesaikan dengan baik.

Proses penyelesaian tesis ini, merupakan suatu perjuangan yang panjang bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, tidak sedikit kendala yang dihadapai. Namun demikian, berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Rifdan, M.Si. dan Dr. Herman, S.Pd., M.Si selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Rakib, M.Si dan Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum (Ketua Prodi IPS Pascasarjana UNM) selaku tim penguji yang banyak memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, dan Ketua Program Studi Pendidikan IPS, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, baik saat mengikuti perkuliahan, maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis. Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat berkat dari Tuhan Yesus.

Terkhusus kepada keluarga besarku, ayah (Pilipus), ibu (Nenty Palangda') dan Saudara-saudaraku Yafet Nekepik, Lidyana Tryski dan Kurniaty, terima kasih atas kasih sayang,cinta dan doanya selama ini.

Kepada sahabt-sahabatku Ayu Lestrai Azis, S.Pd, Wahyuni Syahruna S.Pd, A. Nurafiyah Amin, SE, Andi Suci Ramadhani Putri Agustang, SE, Sukawati, S.Pd, Hardiyanti Ridwan, S.Pd, terima kasih atas kebersamaan, canda, tawa dan *supportnya* selama ini.

Terima kasih pula peneliti ucapkan kepada teman-teman di Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan dorongan moril dalam perkuliahan, dan penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah beserta stafnya, adek-adek di SMK Negeri 4 Makassar yang turut membantu dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapat berkat dari Tuhan Yesus. Aamiinn.

Makassar,

Maret 2017 Listriyanti Palangda'

PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS

Saya, Listriyanti Palangda',

Nomor Pokok: 15B02043

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan……, Tanggal 3 Mei 2017

ABSTRAK

LISTRIYANTI PALANGDA'. *Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.* (Dibimbing oleh Rifdan dan Herman)

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didikdi SMKN 4 Makassar. (ii) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar. (iii) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatifmenggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel peserta didik sebanyak 134 peserta didik, sesuai dengan tabel krejcie. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode melalui observasi, angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi uji validitasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat. (iii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar sedang; (iii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar yakni dimana pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat.

ABSTRACT

LISTRIYANTI PALANGDA. 2017. *The Influence of School Environment and Family Environment towards Students' Learning Interest in Economy at SMKN 4 Makassar* (supervised by Rifdan and Herman).

The study aims at examining (i) the influence of school environment on students' learning interest in Economy at SMKN 4 Makassar, (ii) the influence of family environment on students' learning interest in Economy at SMKN 4 Makassar, and (iii) the influence of school environment and family environment collaboratively towards students' learning interest in Economy at SMKN 4 Makassar.

The study is quantitative research which employs quantitative method. The samples were 134 students taken based on Krejcie tale. Data were collected by employing observation, questionnaire, and documentation methods. The instrument analysis covered validity and reliability tests. Data were analyzed by employing hypothesis test which covered normality test, correlation test, and regression test.

The results of the study reveal that (i) there is positive and significant influence of school environment on students' learning interest at SMKN 4 Makassar, where the influence of school environment on learning interest is very strong, (ii) there is positive and significant influence of family environment on students' learning interest in Economy at SMKN 4 Makassar, where the influence of family environment on learning interest is medium, and (iii) there is positive and significant influence of school environment and family environment towards students' learning interest in Economy at SMKN 4 Makassar, where the influence of school environment and family environment toward learning interest is very strong.

viii

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Teori Pendidikan	10
1. Konsep Lingkungan Pendidikan	10
2. Faktor-faktor Pendidikan	12
B. Teori Belajar dan Pembelajaran	15
1. Pengertian Belajar	15

2. Prinsip-prinsip Belajar 19

3. Macam-macam Teori Belajar 20

C. Teori Lingkungan Sekolah 24

1. Pengertian Lingkungan Sekolah 24

2. Fungsi dan Peranan Lingkungan Sekolah 26

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Lingkungan Sekolah 28

4. Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar 29

D. Teori Lingkungan Keluarga 31

1. Pengertian Lingkungan Keluarga 31

2. Fungsi Lingkungan Keluarga 33

3. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak di Lingkungan Keluarga 36

E. Teori Minat Belajar 40

1. Pengertian Minat Belajar 40

2. Indikator Minat Belajar 45

3. Fungsi Minat Belajar 46

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar 47

F. Penelitian Relevan 49

G. Kerangka Pikir 50

H. Hipotesis 53

BAB III METODE PENELITIAN 54

A. Jenis dan Lokasi Penelitian 54

B. Disain dan Variabel Penelitian 54

1. Disain Penelitian 54

2. Variabel Penelitian 55

C. DefInisi Operasional dan Pengukuran Variabel 55

1. DefInisi Operasional Variabel 55

2. Pengukuran Variabel 57

D. Populasi dan Sampel Penelitian 59

1. Populasi Penelitian 59

2. Sampel Penelitian 59

E. Sumber Data 60

F. Teknik Pengumpulan Data 61

G. Teknik Analisis Data 62

1. Uji Instrument Penelitian 62

2. Uji Asumsi Klasik 64

3. Uji Hipotesis 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70

A. Hasil Penelitian 70

1. Riwayat Singkat Pendirian dan Pembinaan 70

2. Analisis Data 74

B. Pembahasan 87

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Peserta Didik 87

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Peserta Didik 89

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Peserta Didik 91

BAB V PENUTUP 94

A. Kesimpulan 94

B. Saran 95

DAFTAR PUSTKA 96

LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
3.1.	Keadaan Populasi Penelitian	59
3.2.	Keadaan Sampel Penelitian	60
3.3.	Interpretasi Nilai r	66
4.1.1.	Uji Reliabilitas	75
4.2.	Nilai *Kolmogorov* Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar	76
4.3.	Uji Multikolinearitas	77
4.4.	Uji Glejser	79
4.5.	Uji Korelasi	80
4.6.	Uji Regresi	81
4.7.	Uji F	85
4.8.	Uji t	86

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1.	Kerangka Pikir	52
4.1.	P-P Plot Minat Belajar	78

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Tabel Krejcie	100
2.	Angket	101
3.	Rekapitulasi Angket	107
4.	Uji Validitas	120
5.	Uji Reliabilitas	132
6.	Uji Normalitas	133
7.	Uji Multikolinearitas	135
8.	Uji Heteroskedastisitas	136
9.	Uji Korelasi	137
10.	Uji Regresi	138
11.	Uji F dan Uji t	140
12.	Dokumentasi	141
13.	Persuratan	143
14.	Riwayat Hidup	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multi-dimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, karena itu pendidikan selalu menghadapi masalah. Pembangunan selalu mengikuti tuntutan zaman yang selalu berubah.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi,

> Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja, kemampuan melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan kejuruan jenis tertentu. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampoan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Saat ini SMK menjadi salah satu prioritas untuk menghadapi era globalisasi dunia kerja.

Lulusan SMK diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas. Tetapi seiring dengan semakin banyak dan semakin bertambahnya lulusan SMK, hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia kerja, baik persaingan antar lulusan setingkat sekolah menengah itu sendiri maupun dengan lulusan diatas jenjang sekolah menengah. Untuk

mengatasi hal tersebut, SMK dituntut untuk terus meningkatkan kualitas seiring dengan perkembangan global dan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan keterampilan peserta didik maupun kebutuhan dunia industri. Sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat saling mempengaruhi dan saling mendukung pada peningkatan keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadian.

Tujuan dari SMK sebagai Sekolah Kejuruan dapat tercapai apabila peserta didik memiliki kompetensi dan prestasi yang baik. Sedangkan prestasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Dengan berbekal minat yang tinggi untuk belajar maka peserta didik dapat mencapai atau meraih prestasi yang baik. Slameto (2010:57) dalam bukunya menyebutkan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat itu sendiri sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila peserta didik sudah tidak mempunyai minat untuk belajar, seberapapun dan sebagus apapun materi yang diajarakan maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik tersebut. Adanya minat belajar maka akan mendorong peserta didik untuk maju dan berprestasi.

Makmun Khairani (2014:135) mengemukakan bahwa:

> Minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil beinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu similiki seseorang, maka ia akan menjadi porensi bagi orang yang bersangkutan untuk

meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.

Slameto (2000:182) " siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek". Para ahli psikilogi mengemukakan bahwa salah satu hal memengaruhi belajar seseorang adalah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan factor utama yang dapat menentukan keaktifan siswa. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya: faktor individu, faktor lingkungan anak, dan faktor materi yang dipelajari. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, tetapi saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah dari lingkungan sosial, diantaranya adalah lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) bahwa "siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga". Dengan demikian minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan tempat dimana seseorang dibesarkan. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksteren yang cukup berpengaruh besar pada minat belajar siswa. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh,

mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lain.

Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010:60) keluarga merupakan "Lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan". Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa "Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak". Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Apabila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anak tinggi maka berdampak pada standar keunggulan yang tinggi sehingga minat untuk belajar anak itupun akan tinggi. Sebaliknya bila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anaknya rendah maka berdampak pada standar keunggulan yang rendah sehingga

anak tersebut sudah tidak mempunyai minat belajar yang tinggi. Untuk itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat belajar seorang anak atau siswa.

Faktor dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang tua tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Banyak yang menganggap anaknya telah berancak dewasa sehingga cenderung dibiarkan mandiri. Padahal dalam menghadapi berbagai tekanan di bangku sekolah dan tantangan kehidupan, siswa masih memerlukan pendamping terutama orang tua, khususnya dalam memberikan dorongan motivasi.

SMK 4 Makassar sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Makaasar, merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik peserta didikagar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan prestasi dalam belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti telah didapatkan data diantaranya, dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMK 4 Makassar ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah dalam mendidik peserta didikuntuk berprestasi agar tujuan dari SMK tersebut dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama kurangnya minat belajar peserta didiksehingga berdampak pada prestasinya. Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan rendahnya prestasi peserta didik, di SMK 4 Makassar, dalam hal ini dikhususkan untuk kelas XI, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, misalnya dari peserta didik: masih banyak peserta didikyang terlambat datang ke sekolah, tidak masuk sekolah, tidak mengikuti pelajaran, peserta

didikyang mencontek ketika ujian, peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, peserta didik yang tidur dikelas,bahkan banyak peserta didik yang kurang menghormati guru.

Penelitian ini sangat penting, berdasarkan paparan di atas maka dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, maka baik peserta didik maupun pihak lain dalam hal ini sekolah dan keluarga dapat melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar pada diri peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didikdi SMKN 4 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadapminat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadapminat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar?

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisi:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar dan diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa serta kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini

juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teori selama penyusunan tugas akhir.
b. Bagi peserta didik, dapat mengenali diri sehingga dapat meningkatkan minat belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan.
c. Bagi keluarga peserta didik, dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah terutama dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
d. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menumbuhkan minat belajar siswanya seperti adanya seminar, pelatihan dan sebagainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pendidikan

1. Konsep Lingkungan Pendidikan

Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Marimba (1987:19) mengemukakan bahwa:

> Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan dalam hali ini adalah:
> a. Usaha (kegiatan), usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar;
> b. Ada pendidik, pembimbing, atau penolong;
> c. Ada yang didik atau si terdidik;
> d. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan;
> e. Dalam usaha itu ada alat-alat yang dipergunakan.

> Good Carter (1959:387) "education is;
>
> *a. Pedagogy is the art, practice, or profession of theacing.*
> *b. The systematized learning or instruction concerning principles and methods of theacing and of student control and guidance, largely replaced by the term education.*
> Pendidikan:
> a. Seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar;
> b. Ilmu yang sistematis atau penagajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan

UU No. 20 Tahun 2003:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarn agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari beberapa pendapat di atas, meskipun berbeda-beda secara redaksional, namun secara essensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau factor-faktor yang terdapat di dalamnya, yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntutan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Lingkungan merupakan suatu tempat di mana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang di sekitarnya maupun dengan alam. Munib (2004: 76) menyatakan bahwa " lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya yang mengaruhi kelangsungan prilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya". Sedangkan menurut Fuad (2008: 16),

> Lingkungan dapat diartikan sebagai sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan manusia termasuk di dalamnya pendidikan.

Hamalik (2005:195) mengungkapkan bahwa "Lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu". Kadir (2012:159) "Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang

memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung". Dengan kata lain lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Soedomo Hadi (2005:79), "Lingkungan itu dapat berwujud sebagai lingkungan fisik, lingkungan budaya, lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan spiritual". Sedangkan Tirtarahardja dan La Sulo (1994:168) pendidikan adalah "latar tempat berlangsungnya pendidikan". "Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan"(Hadikusumo, 1996:74).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen.

2. Faktor-faktor Pendidikan

Sutari Imam (1986:35), bahwa perbuatan mendidik dan dididik memuat factor-faktor tertentu yang memengaruhi dan menentukan, yaitu:

a. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
b. Adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
c. Yang hidup bersama-sama dalam lingkungan hidup tertentu (*milieu*).
d. Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.

1) Faktor Tujuan

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan factor yang sangat menetukan.

UU No. 2 Tahun 1989, Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

> Mencerdasakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti Luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Hasbullah (2013:12-13) fungsi tujuan bagi pendidikan:

a) Sebagai arah pendidikan
b) Tujuan sebagai titik akhir
c) Tujuan sebagai titik pangkal mencapai tujuan lain
d) Memberi nilai pada usaha yang dilakukan

2) Faktor Pendidik

Marimba (1987:37) “pendidik adalah orang yang memikul pertanggungjawaban untu mendidik”. Nugroho (1988:43) pengertian pendidik meliputi:

a) Orang dewasa
b) Orang tua
c) Guru
d) Pemimpin masyarakat
e) Pemimpin agama

3) Faktor Anak Didik

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sutari Imam (1986:39) anak didik adalah "anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik".

Meichati Siti (1976:26) karakteristik anak didik, di antaranya:

a) Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik;
b) Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik;
c) Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, menyangkut seperti kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individual dan sebagainya.

4) Faktor Alat Pendidikan

Alat pendidikan merupakan suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Marimba (1987:50) "alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian yang diinginkan".

5) Faktor Lingkungan

Tanlain Wens (1989:39), lingkungan mencakup:

a) Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
b) Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan,pandangan hidup,keagamaan;
c) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

B. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses tindakan atau perilaku yang berlangsungterus menerus. Belajar dilakukan guna mendapatkan pengetahuan, pengalamandan keterampilan dari sesuatu yang dipelajari. Kegialan belajar biasanya terjadi pada individu. Belajar merupakan suatu proses tindakan atau perilaku yangberlangsung terus yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah atau lembagapendidikan informal.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 63) "Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fenomenal dalam penyelengaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan". Hal senada juga diungkapkan W. Gulo (2002:8) menyatakan "Belajar merupakan suatu usaha untuk mengubah tingkah laku"'.Belajar adalah sesuatu proses yang berlangsung pada diri seseorang yang mengubah tingkah laku, baik tingkah laku dalam berfikir, bersikap dan berbuat".Sedangkan menurut WS Winkel (1996: 53) "Belajar adalah suatu aktifitas mentalatau fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yangmenghasilkan perubahan dalam pemahaman-pemahaman, ketrampilan-ketrampilan dan nilai sikap.

Chatarina (2006:5), “Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia”. Belajar adalah perbuatan yang disengaja untuk mencapai hasil yang

diinginkan. Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku anak didik, sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya".

Ciri-ciri Belajar yang diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni, yaitu sebagai berikut:

a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku
b. Perubahan perilaku relatif permanen
c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman
e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Cronbach (2000) belajar adalah "*Learning is shown by a change in behavior as result of experience"*. Greadler (1991) mengemukakan bahwa "belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap". Curzon (1983) mengemukakan belajar sebagai:

> Modifikasi yang tampak pada perilaku seseorang melalui kegiatan-kegiatan dan pengalaman-pengalamannya, sehingga pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, termasuk penyesuian cara-caranya, terhadap lingkungan yang berubah-ubah, yang sedikit banyaknya permanen.

Wasty Soemanto (1998) mengemukakan definisi lingkungan secara fisiologis, psikologis dan sosio-kultural adalah sebagai berikut:

a. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjer-kelenjer indokrin, sel-sel pertumbuhan dan kesehatan jasmani.
b. Secara psikologis, lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran, sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa : sifat-sifat genes, interaksi genes, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, dan kapasitas intelektual.

c. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Dari pengertian belajar diatas, tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung 3 unsur utama, yaitu: Belajar berkaitan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif. Sardiman (2007: 57) "Pembelajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan". Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Potensi-potensi yang dimilki dapat dikembangkan dengan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses diamana suatu proses dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pencapaian hasil tertentu. Dalam hal ini pembelajaran mempunyai tujuan.

> Tujuan umum pembelajaran merupakan hasil belajar siswa setelah selesai belajar, dan dirumuskan dengan suatu pernyataan yang bersifat umum. Kemudian untuk membuktikan tercapai tidaknya tujuan umum pembelajaran itu, dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang lebih khusus (Sardiman 2007:69).

Tujuan umum pembelajaran ini biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau sering kita temukan diwujudkan dalam bentuk raport. Tujuan atau hasil belajar yang dicapai siswa dapat digunakan sebagai kontrol terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk selanjutnya dapat dinilai siswa mana yang mampu secara maksimal menerima pelajaran. Pembelajaran merupakan upaya penataan

lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secaraoptimal. “Proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku” (Suherman 2003:7). Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan tidak dapat mencapai cita-cita yang diinginkannya.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang belajar, pada umumnya mereka memberikan penekanan pada unsur perubahan dan pengalaman. Crow and Crow (dalam Sukmadinata 2007:155) mengemukakan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.

Berdasarkan penekanan unsur pengalaman tentang definisi belajar dikemukakan para ahli, antara lain menurut Di Vesta and Thompson (1970:112) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Gage and Berliner (1970:256) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman. Sedangkan menurut Hilgard (1983:630), mengemukakan bahwa “belajar dapat dirumuskan sebagai perubahan perilaku yang brelatif permanen yang terjadi karena pengalaman”.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan

dalam sebuah sistem, proses belajar dan pembelajaran memerlukan masukan dasar yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar dengan harapan berubah menjadi keluaran dengan kompetensi tertentu.

1. Prinsip-prinsip Belajar

Suatu pengajaran tidak akan berhasil dengan baik kalau tidak disertai dengan prinsip belajar yang efektif dari pihak murid-murid. Nichols, D.G (1977) mengemukakan prinsip belajar semacam hipotesis dalam bentuk kalimat jika-maka sebagai berikut:

> Jika seorang anak:
> a. Mempunyai suatu ide mengenai apa yang akan dipelajari,
> b. Menerima tujuan-tujuan ini sebagai suatu target belajar yang dapat diterima,
> c. Mengetahui dan menilai akibat-akibat positif dalam mencapai tujuan-tujuan itu,
> d. Diberikan tugas-tugas untuk dipelajari sesuai dengan kecakapannya,
> e. Menerima akibat positif yang mendahului prestasi belajar.
> Maka anak itu akan belajar.

> Carl Rogers (1968) menyimpulkan prinsip belajar sebagai berikut:
> JIKA
> Individu atau kelompok dihadapakan pada suatu masalah, seorang pemimpin yang berpengaruh (*catalyst leader*) memberikan suatu suasana yang selalu memberikan kemungkinan (permissive atmosphere); tanggung jawab itu betul-betul dilimpahkan kepada individu atau kelompok.
> MAKA
> a. Tanggung jawab dan analisis masalah yang memadai itu dibuat;
> b. Tuntutan diri sendiri yang bertanggung jawab akan terjadi, kreativitas, produktivitas dan mutu hasil yang ditunjukkan akan unggul bila dibandingkan dengan hasil metode metode lainnya;
> c. Moral dan kepercayaan individu dan kelompok berkembang.

3. Macam-macam Teori Belajar

Sahabuddin (2007:94) “teori belajar digolongkan menurut pendekatan yang digunakan. Dalam proses pengembangannya, pendekatan yang digunakan itu dogolongkan ke dalam pendekatan spekulatif, dan pendekatan eksperimental”.

a. Pendekatan Spekulatif

Teori belajar yang menggunakan pendekatan spekulatif meliputi aliran-aliran berikut:

1) Aliran Scholastik

   Aliran ini berpendapat bahwa belajar pada hakekatnya ialah mengulangi beberapa kalai materi yang harus dipelajari. Dengan mengurangi beberapa kali, materi pelajaran akan semakin dikuasai.

2) Aliran Kontra Reformasi

   Belajar pada hakekatnya melanjutkan dan mempertahankan apa yang telah dirumuskan oleh ahli-ahli scholastik.

3) Aliran Psikologi Daya

   Aliran ini berpendapat bahwa jiwa itu mempunyai daya-daya, seperti mengingat, mengenal, berpikir dan berkhayal.

4) Teori Tanggapan

   Teori ini berpendapat bahwa jiwa itu terdiri atas tanggapan-tanggapan yang merupakan unsur jiwa terkecil.

b. Pendekatan Eksperimental

Perkembangan psikologi eksperimental mempunyai pengaruh yang besar dalam lapangan psikologi pendidikan, terutama yang menyangkut masalah belajar.

1) Teori Asosiasi

a) Kondisionisme (asosiasi modern)

Aliran ini memandang faktor lingkungan sebagai stimulus (rangsangan), dan perilaku yang diakibatkannya sebagai respon (sambutan).

b) Behaviorisme

Ahli-ahli behaviorisme menekankan bahwa rumus stimulus-respon harus dibatasi hanya pada situsi fisik saja. Psikologi adalah bagian yang benar-benar objektif eksperimental dan penegtahuan alam.

2) Teori Medan

a) Psikologi Gestalt

b) Psikologi Topologi

c) Psikologi Purposif

d) Psikologi Analitik

3) Teori Humanistik

4) Teori Belajar Sosial

Wina Sanjaya (2006:115-124) macam-macam teori belajar sebagai berikut:

1) Teori belajar Behavoiristik

a) Teori belajar koneksionisme

b) Teori belajar *classical conditioning*

c) *Operant conditioning*

2) Teori belajar Kognitif

Isjoni (2007:37) mengatakan bahwa, dalam hubungannya dengan pembelajaran, teori ini mengacu kepada kegiatan pembelajaran yang harus melibatkan partisipasi peserta didik. Sehingga menurut teori ini pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkonstruksi peserta didik.

Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Piaget yakin bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis.

Teori perkembangan Piaget mewakili konstruktivisme, yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka.

a) Teori Gestalt

b) Teori medan

c) Teori konstruktivistime

Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya.

Tabel 2.1. Perbedaan Aliran Behavioristik Dan Kognitif

Teori Aliran Behavioristik	Teori Aliran Kognitif
Mementingkan pengaruh lingkungan	Mementingkan apa yang ada dalam diri
Mementingkan bagian-bagian	Mementingkan keseluruhan
Mengutamakan peranan reaksi	Mengutamakan fungsi kognitif
Hasil belajar terbentuk secara mekanis	Terjadi keseimbangan dalam diri
Dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu	Tergantung pada kondisi saat ini
Mementingkan pembentukan kebiasaan	Mementingkan terbentuknya struktur kognitif
Memecahkan masalah dilakukan dengan cara *trial and error*	Memecahkan masalah didasarkan kepada *insight*

Sumber: Wina Sanjaya (2006:114)

C. Teori lingkungan sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Tulus Tu'u (2004:1) "Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, di mana tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik".

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Ihsan (1997:42) mengemukakan bahwa "pendidikan sekolah adalah pendidikan yang berjenjang, berstruktur dan berkesinambungan sampai dengan perguruan tinggi".Yusuf (2005:54) mengemukakan bahwa sekolah merupakan "lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial".

Gunawan (2002:57) mengemukakan bahwa:

> Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak dan merupakan lingkungan pendidikan formal yang membantu orang tua dalam mengemban tanggung jawab pendidikan. Pendidikan yang diterima di sekolah berupa pembentukan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran atau bidang studi.

Sekolah adalah lembaga pendidikan secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat anak-anak sampai perguruan tinggi.Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Ahmadi (2004:187) kebudayaan sekolah itu mempunyai beberapa unsur penting, yaitu:

a. Letak lingkungan dan prasarana fisik sekolah (gedung sekolah, *meubelier*, perlengkapan yang lain).
b. Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi keseluruhan program pendidikan.

c. Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, *non teaching specialist*dan tenaga administrasi.
d. Nilai-nilai norma, sistem peraturan, dan iklim kehidupan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

2. Fungsi dan Peranan Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Menurut Hasbullah (2006:35), fungsi lingkungan sekolah ada tujuh yaitu:

a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
b. Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
c. Spesialisasi, semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah juga sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
d. Efisiensi, terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksana pelaksana pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.
e. Sosialisasi, sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.
f. Konservasi dan transmisi kultural, ketika masih berada di keluarga, kehidupan anak selalu menggantungkan diri pada orang tua, maka ketika memasuki sekolah ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Adapun fungsi sekolah menurut Nasution (2011:14), yaitu:

a. Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan
b. Sekolah memberikan keterampilan dasar.
c. Sekolah membuka kesempatan memperbaiki nasib.
d. Sekolah menyediakan tenaga pembangunan.
e. Sekolah membantu memecahkan masalah-masalah sosial.
f. Sekolah mentransmisi kebudayaan.
g. Sekolah membentuk manusia yang sosial.
h. Sekolah merupakan alat mentransformasi kebudayaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu menciptakan serta menanamkan budi pekerti serta karakter yang baik, dimana pendidikan tersebut tidak dapat diberikan di rumah atau keluarga. Sebagian besar pembentukan kecerdasan,sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan oleh, sekolah. Kenyataan ini menunjukkan, betapa penting dan besarnya pengaruh sekolah

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar. Dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum, antara lain:

a. Anak didik belajar bergaul sesame anak didik, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
b. Anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah.
c. Mempersipakan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguan bagi agama, bangsa dan Negara (Idris Zahara, 1981:69)

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2010:64) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah:

a. Kurikulum.
   Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.
b. Relasi guru dengan siswa.
   Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi di dalam proses tersebut.
c. Relasi siswa dengan siswa.
   Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya proses belajar mengajar.
d. Disiplin sekolah.
   Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelolah sekolah, dan BP dalam memberikan layanan.
e. Alat Pelajaran
   Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.
f. Waktu Sekolah
   Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar-mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya

siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani, dalam kondisi baik. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

g. Standar Pelajaran Di Atas Ukuran
   Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurangdan takut kepada guru. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.
h. Keadaan Gedung
   Keadaan gedung harus memadai, sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika jumlah peserta didik banyak, maka dibutuhkan ruang gedung yang memadai.
i. Metode Belajar
   Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar adalah dilakukan secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat.
j. Tugas Rumah
   Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

4. Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar

Slameto (2010:64) “Lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa”. Slameto (2010:72) menyatakan bahwa:

> Lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur,

> memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi. Sebaliknya jika sekolah kurang kondusif dapat menciptakan suasana kurang kondusif bagi proses pendidikan misalnya kurang dikembangkannya manajemen sekolah seperti disiplin sekolah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang kurang baik maka akan banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam perilaku sehingga prestasinya pun kurang memuaskan

Dalyono (2012: 244) berpendapat bahwa:

> Syarat ruangan kelas yang sehat seperti, ruangan kelas harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk kedalam ruangan, sinar dapat menerangi ruangan; dinding harus bersih dan tidak keliatan kotor; lantai tidak becek, licin atau kotor; gedung sekolah terletak jauh dari keramaian sehingga siswa akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Apabila hal-hal tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar mengajar akan terhambat dan materi pelajaran tidak akan tercapai secara optimal.Keadaan gedung sekolah yang memadai akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa bila didukung dengan pemilihan waktu sekolah yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas jelas, bahwa lingkungan sekolah sangat besar peranannya di dalam menentukan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Teori Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. Masyarakat keluarga adalah tempat anak-anak belajar tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Disamping itu keluarga merupakan lembaga pertama dimana anak mengenal lingkungan masyarakatnya dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Di dalam keluarga kepribadian anak akan terbentuk karena daya interaksi yang intim antara anggota keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu).

"Keluarga adalah kelompok sosial yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relative tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi "(Ahmadi, 2004:167). "Keluarga adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah" (Tirtarahardja, 1994:173). Sedangkan Hadikusumo (1996:63) mengemukakan bahwa "Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama".

Menurut Gunarso (1985:9) mengemukakan bahwa, “Di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri”. Dengan demikian jelaslah, mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua. Tugas utama dan mulia membentuk watak, sebagian besar terletak di tangan orang tua. Peranan serta tanggung jawab orang tua, haruslah dimulai sejak anak dilahirkan. “Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan lain, lembaga inilah yang pertama ada” (Munib, 2004:77)

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan pembiasaan dan latihan. Keluarga tidak hanya menjadi tempat seseorang dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga merupakan tempat seseorang itu hidup dan dididik untuk pertama kalinya. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan dalam kehidupan-kehidupan selanjutnya.

Menurut Hasbullah (2003:38), lingkungan keluarga merupakan “Lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan”. Berdasarkan pendapat Hasbullah, lingkungan keluarga bisa dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari

kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahawa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

2. Fungsi Keluarga

Menurut Fuad Ihsan (2008:18) ada enam fungsi pendidikan keluarga diantaranya:

a. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak yang akan memberi warna pada perkembangan sehingga sangat penting kususnya bagi perkembangan berikutnya.
b. Menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan anak sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Perkembangan anak akan tergantung apabila hubungan emosional kurang.
c. Terbentuknya pendidikan moral di dalam keluarga yang diperoleh anak melalui keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan berprilaku.
d. Keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial karena dengan pendidikan dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa yang akan mendorong tumbuhnya keluarga yang damai dan sejahtera.
e. Membentuk anak sebagai makhluk religius karena keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.
f. Mengarahkan anak agar dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu.

Menurut Soelaeman (dalam Yusuf, 2005:38-42) fungsi keluarga dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu :

a. Secara Psikologis, keluarga berfungsi sebagai :
   1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
   2) Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis
   3) Sumber kasih sayang dan penerimaan
   4) Model perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
   5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat
   6) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan
   7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
   8) Stimulator bagi perkembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi yang baik di sekolah maupun di masyarakat
   9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi
   10) Sumber persahabatan atau teman di luar rumah atau apabila persahabatan diluar rumah tidak memungkinkan
b. Secara Sosiologis, fungsi keluarga meliputi :
   1) Fungsi biologis
      Keluarga dipandang sebagai pranata sosial yang memberikan legalitas, kesempatan dan kemudahan bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya. Kebutuhan itu meliputi : (a) pangan, sandang, papan; (b) hubungan seksual suami isteri; (c) reproduksi/ pengembangan keturunan.
   2) Fungsi ekonomis
      Keluarga (dalam hal ini adalah ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarga (isteri dan anak).
   3) Fungsi pendidikan (edukatif)
      Keluarga menanamkan, membimbing/ membiasakan nilai-nilai agama, budaya dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak.
   4) Fungsi sosialisasi
      Keluarga merupakan lembaga yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (disiplin), mau bekerjasama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat/ gagasan orang lain, mau bertanggung jawab dan bersikap matang dalam kehidupan yang heterogen (etnis, ras, budaya, agama).
   5) Fungsi perlindungan
      Keluarga sebagai pelindung bagi para anggota keluarga dari gangguan, ancaman/ kondisi ketidaknyamanan para anggota keluarga.
   6) Fungsi kreatif
      Keluarga harus diciptakan sebagai lingkungan yang memberikan

kenyamanan, keceriaan, kehangatan, dan penuh semangat bagi anggota keluarga.

7) Fungsi agama
   Keluarga sebagai penanam nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar.

Hasbullah (2003:39-43) fungsi dan peranan pendidikan keluargasebagai berikut:

a. Pengalaman pertama masa kanak-kanak
   Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.
b. Menjamin kehidupan emosional anak
   Suasana di dalam keluarga merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenteram, suasana percaya memercayai.
c. Menanamkan dasar pendidikan moral
d. Memberikan dasar pendidikan sosial
e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Lingkungan keluarga merupakan salah satu fokus eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar yang dijalani seorang anak. Faktor lingkungan keluarga adalah salah satu faktor motivasi eksternal yang cukup penting. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Selain itu, lingkungan keluarga menentukan juga standar keunggulan anak. Sukmadinata (2007:164) menyatakan bahwa “Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak”. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar

unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan peserta didik hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah sehingga minat belajar anak tinggi.

3. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak di Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60-64), "Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan". Agar lebih jelas berikut akan diuraian mengenai faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi siswa belajar tersebut:

a. Cara Orang Tua Mendidik
   Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.
b. Relasi Antar anggota Keluarga
   Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.
c. Suasana Rumah
   Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.
d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keliarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

e. Pengertian Orang Tua
   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.
f. Latar Belakang Kebudayaan
   Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Wirodjojo dalam Dimyati dan Mudjiono (2002) dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia”. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik putera-puterinya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan perkembangan anaknya. Orang tua adalahorang yang paling dekat dalam keluarga. Oleh karena itu orangtua sangat berpengaruh dalam menentukan perkembanganminat

belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga,khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatanbelajar anak, agar anak dapat terus belajar secara terusmenerus.Apabila anak terus belajar maka minat belajarnyaakan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

Mendidik anak merupakan hal yang sangat penting karena anak merupakan amanah bagi orang tua.Kepribadian anak akan sengat bergantung pada didikan orangtuanya. Peranan orang tua dalam mendidik anak merupakankewajiban dan tanggung jawab yang mutlak untukdilaksanakan. Maka dari itu, orang tua harus mendidik anakdengan baik dan menjaganya dari pergaulan yang kurang baik.Bimbingan orang tua akan berpengaruh padaperkembangan anaknya. Reni Akbar (2004: 94) mengatakanbahwa "keterlibatan langsung orang tua dalam membimbingkegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak". Bimbingan orangtua dalam kegiatan belajar anak akanmembuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar, sehinggahasil belajar akan menjadi optimal.Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikanpengaruh pada perkembangan anak. Apabila orangtua memberikanperhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik. Anakakan menjadi lebih bersemangat dan melakukan kegiatan belajarsecara rutin sehingga minat belajarnya akan berkembang dengan baik.

Selain pendapat diatas Apipah (2009) juga menyebutkan bahwa faktor-faktor keluarga dalam menentukan keberhasilan anak juga dipengaruhi oleh :

a. Faktor teman sebaya
   Makin bertambah umur, seseorang makin memperoleh kesempatan lebih luas untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan teman-teman sebayanya, walaupun dalam kenyataannya perbedaan umur yang relatif besar tidak menjadi sebab tidak adanya kemungkinan melakukan hubungan dalam suasana bermain. Anak yang bertindak langsung atau tidak langsung dengan menunjukkan ciri-ciri sebagai pemimpin dengan sikap-sikap menguasai anak-anak lain, akan besar pengaruhnya terhadap pembentukan sikap atau kepribadian. Konflik dapat terjadi pada anak bila norma-norma pribadi berlainan dengan norma-norma yang ada di lingkungan teman-teman.
b. Keragaman budaya
   Bagi perkembangan anak didik keragaman budaya sangat besar pengaruhnya bagi mental dan moral mereka. Ini terbukti dengan sikap dan perilaku anak didik selalu dipengaruhi oleh budaya-budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Pada masa-masa perkembangan, seorang anak didik sangat mudah dipengaruhi oleh budaya-budaya yang berkembang di masyarakat, baik budaya yang membawa ke arah perilaku yang positif maupun budaya yang akan membawa ke arah perilaku yang negatif.
c. Media massa
   Media massa adalah faktor lingkungan yang dapat merubah atau mempengaruhi perilaku masyarakat melalui proses-proses. Media massa juga sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan seseorang, dengan adanya media massa, seorang anak dapat mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat. Media massa dapat merubah perilaku seseorang ke arah positif dan negatif. Semakin canggih suatu media massa maka akan semakin terasa dampaknya bagi kehidupan kita.

Pendidikan di lingkungan keluarga sesuai dengan penjelaan diatas, merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan di lingkungan keluarga akan membentuk kepribadian anak, membentuk anak menjadi makhluk individu, sosial dan religius. Maka dari itu dalam mendidik anak hendaknya orang tua mempunyai sikap tenang, tegas dan konsisten. Lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan minat belajar yang tinggi pada individu. Suasana rumah yang tenang, relasi yang baik antar anggota

keluarga, pengertian dari orang tua dan keadaan sosial ekonomi yang mendukung akan meningkatkan dorongan dari individu untuk senantiasa berprestasi lebih baik, karena standar keunggulan yang diberikan oleh lingkungan keluarga tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anak tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dilingkungan keluarga menurt penjelasan diatas dapat digolongkan menjadi faktor sosial, kultural dan fisiologis. Faktor sosial meliputi, cara orang tuamendidik, relasi antar anggota, dan pengertian orang tua. Faktor kultural meliputi, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan, sedangkan faktor fisiologis yaitu suasana rumah.

E. Teori Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Sriyanti (2009: 8) "Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu". Syah (2010: 152) juga mengungkapkan bahwa minat itu "Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Kemudian minat menurut Ensiklopedi Pendidikan (Kartawidjaja, 1987: 183) adalah "Kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Tiap pelajaran harus menarik minat murid. Minat merupakan suatu kaidah pokok dalam didaktif". Minat ditumbuhkan oleh pengaruh domein kognitif dan domein afektif. Selanjutnya menurut Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal (2004:48) mengemukakan bahwa:

> Minat (*interest*) merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus yang sagat erat hubungannya dengan perasaan senang. Orang yang berminat terhadap sesuatu karena ia menyukainya atau memiliki sikap positif terhadap sesuatu tersebut. Dalam proses belajar, minat berfungsi sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong seseorang untuk belajar.

Sedangkan Slameto (2010:180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat".

Kartawidjaja (1987: 185) mengemukakan perasaan senang akan menimbulkan sikap positif dan akan menumbuhkan minat, sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sikap negatif dan tidak menumbuhkan minat. Shalahudin (1990) menyatakan minat sebagai "perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Shalahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang". Itulah sebabnya minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan.Syah (2005) mengemukakan minat sebagai: "kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Hal ini sejalan dengan pendapat Sabri (1995) yang menyatakan bahwa minat diartikan sebagai "kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus". Dalam konteks ini, minat erat kaitannya dengan perasaan senang atau

terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti orang tersebut bersikap senang kepada sesuatu.

Demikianlah berlaku bagi murid-murid di sekolah. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan/mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar oleh karena itu apabila siswa tidak berminat sebaiknya dibangkitkan sikap positif (sikap menerima) kepada pelajaran dan kepada gurunya, agar siswa mau belajar memperhatikan pelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2005: 105) yaitu "Guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka".

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Sriyanti (2009: 8) mengemukakan bahwa "Minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati". Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkan waktu untuk pelajaran tersebut.

> Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap ekonomi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Syah,2010: 152).

Nini Subini (2011: 21-22) juga menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat muncul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain dan sesuatu tersebut dinilai penting bagi dirinya. Minat juga berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat membantu anak untuk lebih giat dalam belajar. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu hal tertentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya. Berbeda dengan seseorang yang belajar karena adanya paksaan dari orang lain, maka akan kesulitan saat belajar. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Elizabeth B. Hurlock (1978: 114-116) yang menyatakan bahwa “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dia inginkan”. Setiap minat dapat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak. Semakin sering anak menyalurkan minatnya dalam suatu aktivitas, maka minat yang dimiliki anak akan menjadi semakin kuat. Minat mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang dan berdampak besar pada perilaku dan sikap seseorang. Minat dapatmenjadi sumber motivasi yang kuat untuk terus belajar. Anak yang berminat dalam suatu kegiatan, akan terus berusaha untuk belajar dengan giat dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Minat juga dapat menambah kegembiraan pada kegiatan yang ditekuni anak. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan menjadi lebih menyenangkan. Anak yang tidak memperoleh kegembiraan pada suatu kegiatan akan cenderung untuk berusaha seperlunya saja. Akibatnya, prestasi yang diraih akanlebih rendah dari kemampuanya.

Minat belajar ekonomi bukan saja karena materinya yang menarik akan tetapi didukung oleh cara penyampaian materi yang baik dari para pengajar. Makin baik cara penyampaiannya makin besar pula kemungkinan siswa berminat ekonomi. Guru sebagai tenaga pengajar di kelas akan berusaha sedapat mungkin untuk membangkitkan minat belajar pada siswa-siswanya dengan berbagai cara, salah satu caranya dengan memperkenalkan kepada siswa berbagai macam kegiatan-kegiatan belajar, seperti bermain sambil belajar ekonomi sehingga anak-anak menunjukkan minat yang besar. Minat didorong oleh motivasi. Motivasi adalah tenaga yang mendorong induvidu bertindak dan berbuat untuk tujuan tertentu. Kartawidjaja (1987: 184) mengemukakan bahwa :

> Minat dimanifestasi berdasarkan komponen *drive* (dorongan) yang mendorongnya, antara lain :
> a. *Drive determain,* dorongan untuk mempertahankan hidup,
> b. Dorongan keadaan, keadaan yang ditimbulkan oleh dorongan determinan di atas,
> c. Kegiatan mencapai tujuan,
> d. Tercapainya tujuan oleh induvidu,
> e. Mengendurkan dorongan karena tujuan telah dicapai, serta keinginan dan kebutuhan telah dipenuhi,
> f. Efek mengendurnya dorongan semula karena munculnya dorongan lain yang baru, menghendaki pemuasannya.
> g. Komponen itu bekerja berhubungan, atau berkelanjutan dari yang pertama hingga yang terakhir, sehingga landasan tumbuhnya minat seseorang untuk bertindak atau memusatkan perhatiannya ke dalam suatu hal.

Menurut Slameto (2010:180), suatu minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan sebagai berikut:

a. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainya

b. Pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cederung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ekonomi adalah keterlibatan seseorang dengan segenap kegiatan yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pelajaran ekonomi yang dipelajarinya melalui latihan dan pengalaman.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Super dan Crities (dalam John Killis, 1998: 23-24), ada empat cara untuk menjaring minat dari subjek yaitu:

a. Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (expressed interest) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
b. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilkukan (manitest interst), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
c. Melalui pelaksanaan tes objektif (tested interest) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
d. Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (inventory ineterest)

Menurut Supriatna (2009), ada beberapa indikator minat yang dikenal atau dapat dilihat melalui proses belajar diantaranya.

a. Ketertarikan untuk membaca buku

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

b. Perhatian dalam belajar
   Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terpokus dengan apa yang dipelajarinya.
c. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
   Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. Jadi apabila seorang siswa memiliki minat terhadap ekonomi maka siswa tersebut akan berperan aktif pada saat pembelajaran ekonomi .
d. Pengetahuan
   Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

3. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang menggerakkan atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas. Minat yang kuat dapat menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, ia akan cepat memahami apa yang dipelajarinya. Elizabeth Hurlock (2000: 114) memaparkan fungsi minat bagi kehidupan anak yaitu:

a. Sepanjang kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Contohnya, anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik

permainan maupun pekerjaan, akan berusaha keras untuk belajar dibandingkn dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.

b. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa mendatang, misalnya mereka menentukan apa yang mereka ingin lakukan bila mereka dewasa.
c. Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka merasa bosan.

Selanjutnya, Makmun Khairani (2014: 146) menyebutkan fungsi minat dalam belajar yaitu:

a. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi;
b. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar;
c. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan;
d. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Dalam hal belajar, minat berfungsi sebagai *motivating force* , yaitusebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yangmempunyai minat belajar tinggi terhadap pelajaran akan terus tekunbelajar. Berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar rendahserta pasif dan kurang tekun dalam proses belajar mengajar. Hal initerjadi karena tidak ada pendorong untuk belajar. Siswa yang inginmemperoleh prestasi belajar yang baik harus mempunyai minat belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat tentang minat tersebut, disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap belajar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi, perhatian, dan keinginan belajar dengan baik. Siswa yang memiliki minat

belajar mempunyai rasa suka dan ketertarikan dalam belajar, mempunyai kesadaran belajar tanpa disuruh, serta mempunyai hasrat untuk belajar.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar

Faktor- faktor yang dapat menimbulkan minat menurut Soedarsono (1988: 29) adalah sebagai berikut:

a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat pada diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
c. Faktor emosional. Faktor itu merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu keinginan atau objek tertentu.

Adapun menurut Crow and Crow (1975: 169) minat dipengaruhi oleh:

a. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berkaitan dengan jasmani dan kejiwaan, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan kebutuhan fisik, merangsang individu untuk mempertahankan diri dari rasa sakit, lapar dan hal yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktivitas-aktivitas sosial demi kebutuhan sosial.
c. Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan minat terhadap objek tertentu. Suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek tertentu kemudian dapat menimbulkan rasa senang atau puas.

Menurut Muhibbin Syah (2002: 132-138) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa). Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: 1) aspek fisiologis, dan 2) aspek psikologis
b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa). Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: 1) aspek lingkungan sosial, dan 2) aspek lingkungan non sosial

c. Faktor Pendekatan Belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Sugihartono , dkk., (2007: 76) dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan seseorang
b. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan.

Dari beberapa tinjauan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar ekonomi adalah kecenderungan dalam diri individu berupa keingintahuan, perhatian, dan menyenangi ekonomi sebagai ilmu pengetahuan tanpa merasa terpaksa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati.

F. Penelitian Relevan

Nola Roza (2015), dengan judul "pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta berada pada kategori sangat rendah, 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta berada pada kategori sangat rendah, 3) pengaruh

lingkungan masyarakat terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta berada pada kategori rendah.

Mazda Rizqiya Hanna (2011) dengan judul " pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar kelas X madrasah Aliyah Negeri Ngawi. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan nilai r product moment 0,863429 yang lebih tinggi dari nilai r tabel, lingkungan sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikanterhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil analisis juga menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Risma Putri Pranitasari (2010) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal". Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dalam kategori tinggi, lingkungan sekolah dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan.

Dwi Watoyo S.M (2008) dengan judul " Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran AkuntansiKelas XI Jurusan IPS Sma Negeri I PaninggaranKabupaten Pekalongan tahun 2008". hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Ada hubungan yang positif antara

lingkungan belajar dengan prestasi belajarmata pelajaran Akuntansi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri I PaninggaranPekalongan. 2) Ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi mata pelajaran Akuntansi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri I Paninggaran Pekalongan, 3) Ada hubungan yang positif lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi mata pelajaran Akuntansi kelas XI jurusan IPS SMA Negeri I Paninggaran Pekalongan.

G. Kerangka Pikir

Minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap aktifitas seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu, selain itu minat juga merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu".

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar untuk menanamkan minat belajar. Faktor-faktor fisik, sosial dan psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Lingkungan keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan

dan kegairahan pada diri seseorang untuk senantiasa berprestasi dikarenakan standar keunggulan yang diberikan oleh keluarga cukup tinggi.

Sekolah sebagai lingkungan sosial kedua siswa, sekaligus sebagailembaga pendidikan formal merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhiminat belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah ini menyangkut hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung merupakan beberapa faktor yang dapat membangkitkanminat belajar.Selanjutnya masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut:

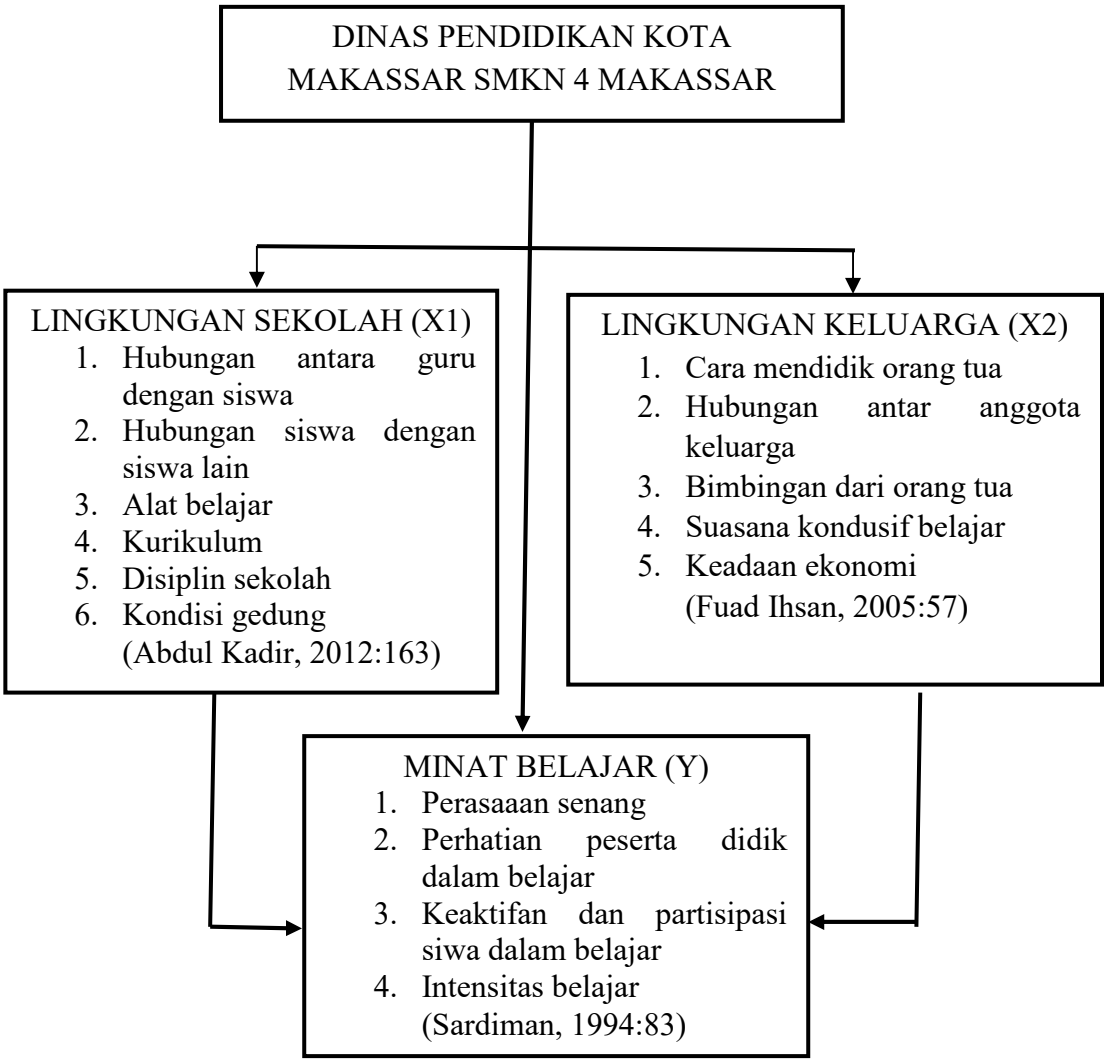

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang diuji kebenarannya melalui proses pengolahan hasil penelitian. Adapaun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik diSMKN 4 Makassar.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, di SMKN 4 Makassar Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai selesai.

B. Disain dan Variabel Penelitian

1. Disain penelitian

Disain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar. Dimana model ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel terikat Y dengan kedua variabel bebas (X1 dan X2). Disain digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

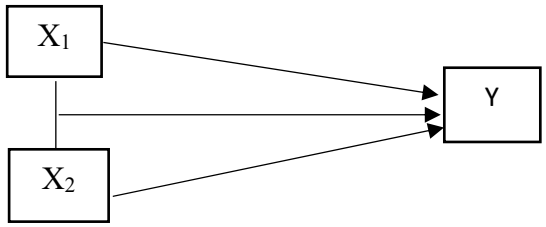

Gambar 3.1. Desain Penelitian

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2010: 38) mengatakan bahwa "Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Sedangkan variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik SMKN 4 Makassar Kota Makassar.

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definsi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian ini perlu diketahui secara jelas batasan dan ruang lingkup kajiaannya, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka secara operasional variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

a. Lingkungan keluargaadalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut Slameto (2010:60-64) lingkungan keluarga terdiri dari :

1) Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orangtua yang mendidik secara otoriter, demokratis dan keluarga yang acuh atak acuh.
2) Relasi antar anggota keluarga yang sangat penting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Kelancaran belajar serta keberhasilan anak akan tercapai karena adanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik dalam hali ini adalah hubungan yang penuh kasih sayang dan perhatian serta bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.
3) Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi untuk kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam suatu keluarga dimana anak beraada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk factor disengaja. Suasana rumah yang tidak tentram tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar.
4) Keadaan ekonomi keluarga dimana keluarga memiliki kondisi ekonomi relatif kurang, menyebabakan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Namun faktor kesulitan ekonomi justru dijadikan sebagai motivator anak untuk berhasil. Sebaliknya orang tua yang mampu

memenuhi kebutuhan anaknya termasuk masalah pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi, kadang-kadang membuat anak malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak memusakan.

b. Lingkungan sekolah merupakan suatu keadaan yang ada dalam sekitar sekolah yangmemiliki makna dan pengaruh tertentu kepada siswa berupa pelaksanaankegiatan belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur menggunakanangket dengan beberapa indicator. Indikator lingkungan sekolah meliputi; hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung.

c. Minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauandisertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkanperubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.Minat belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: keadaan jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternalmeliputi : keadaan keluarga, keadaan sekolah dan masyarakat sekitar.

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini, digunakan instrumen berupa kuisioner atau angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala

likert. Menurut Sugiyono (2010:134) bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2010:135) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

a) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
b) Setuju/sering/positif diberi skor 4
c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
d) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
e) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Selanjutnya, untuk menentukan tingkat lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan minat belajar bidang studi ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar digunakan perhitungan skor dengan kriteria untuk ukuran-ukuran seperti dikemukakan oleh Riduwan (2009:67) bahwa, “81%-100% dikategorikan sangat baik, 61%-80% dikategorikan baik, 41%-60% dikategorikan Cukup baik, 21%-40% kurang baik dan kurang dari 20% dikategorikan tidak baik”.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah pesera didik SMK 4 Makassar, dengan jumlah 204peserta didik yang terbagi dalam 3 jurusan, ditampilkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Keadaan Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Siswa (orang)
1	AK	70
2	AP	82
3	Pemasaran	52
	Jumlah	204

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 4 Makassar tahun 2017

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Salah satu penentuan sampel yang popular digunakan adalah menurut Tabel Krejcie, jika jumlah populasi 204 siswa maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 134 sesuai dengan Lampiran 1.

Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 134 siswa. Dengan teknik *standar error sampling* untuk jumlah sampel sebanyak 134 siswa dari

populasi 204 . Masing-masing kelas diambil secara *proporsional*, sehingga setiap kelas diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	AK	70	70/204 X 134= 46
2	AP	82	82/204 X 134 = 54
3	Pemasaran	52	52/204X 134 = 34
	Jumlah	204	134

Sumber: Olah data Tabel 3.1

E. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau secara langsung diperoleh pada tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari peserta didik di SMKN 4 Makassar. Data tersebut meliputi data observasi, kuesioner, dan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari guru, wali kelas, dan kepala sekolah di SMKN 4 Makassar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam upaya memperoleh data *valid* dan *reliable* adalah sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner, adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dibagikan dengan menyebarkan pernyataan kepada para peserta didik di SMKN 4 Makassar. Angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar bidang studi Ekonomi. Dalam angket ini pernyataan telah mempunyai alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Jadi responden tidak memberikan jawaban atau respon lain kecuali alternatif jawaban yang sudah tersedia.
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap keadaan yang terjadi di SMKN 4 Makassar
3. Dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 231) “Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajarpeserta didik di SMKN 4 Makassar.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:19), uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas internal apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrument memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel. Validitas dalam penelitian ini dipakai dalam mengukur uji coba instrumen untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{n \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum X)\, 2\}\{n. \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}= Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah sampel

x = Jumlah skor butir

y = Jumlah skor total

xy= Jumlah perkalian skor butir dan skor total

*x*2 = Jumlah kuadrat skor butir

*y*2 = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 275)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, adalah jika rhitung sama dengan atau lebih besar dari harga rtabel pada taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 348) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasilyang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha*> 0,6 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 20.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji *Kolmogorov Smirnov.* Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Untuk menganalisis ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Terjadinya multikolinearitas bila nilai VIF ≥10 atau nilai toleransi ≤ 0,1 (Prasastiningtyas, 2016:8).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya) serta dengan uji *glejser.*

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Berdasarkan variabel mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik di SMKN 4 Makassar, maka untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan statistik dengan model analisis korelasi ganda.

Secara Matematis dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono(2012: 222) diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

R_{yx1x2} = Korelasi ganda X_1 dan X_2 secara Bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberikan interpretasi seberapa besar hubungan tersebut maka dapat digunakan interpretasi nilai r dari sugiyono (2012: 214) sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

b. Analisis regresi linear/multipel

Analisis regresi linear/multipel digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar baik secara simultan maupun parsial.

Menurut Zuriah (2009:215), rumus analisis regresi multipel adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Dimana:
$\hat{Y}$: Subyek/nilai dalam variabel dependen diprediksikan
a : Harga Y bila X=0 (Harga Konstanta)
b :Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkanpada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan
X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan regresi linear atau multipel digunakan Uji-F melalui tabel ANOVA SPSS. Hipotesis yang diterima adalah :

$H_o : \alpha : \beta = 0$, melawan (2)

$H_i : \alpha \neq 0$ atau $\beta \neq 0$ (3)

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung}lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_O ditolak yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung}lebih kecil dari F_{tabel}pada taraf signifikan 5%, maka $H_O$diterima yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada *Anova* yang membandingkan *Mean Square* dari *regression* dan *Mean Square* dari residual sehingga didapat hasil yang dinamakan F hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian :

1) Apabila Fhitung > Ftabel dan apabila tingkat signifikansi < α (0,05), makavariabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabeldependen.

2) Apabila Fhitung < Ftabel dan apabila tingkat signifikansi > α (0,05), makavariabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadapvariabel dependen.

   Kriteria pengambilan keputusan :

   Jika statistik F hitung < statistik F tabel, maka Ho diterima

   Jika statistik F hitung >statistik F tabel, maka Ho ditolak

d. Uji Parsial (Uji t)

Hal ini dilakukan dengan pengujian variabel-variabel bebas secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variasi variabel terikat. Uji T_{hitung} dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi olah data *SPSS 20 for windows.* Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05.

1) H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, maka variabel *independen* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependen*.
2) H_1 : ada β yang tidak bernilai nol, maka variabel *independen* secara parsial mempengaruhi variabel *dependen*.

   Dengan kriteria sebagai berikut:

   a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti:

      H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel *independen* (X_1, dan X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (Y).

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti:

H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel(X_1dan X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Riwayat Singkat Pendirian dan Pembinaan

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri pendidikan dan kebudayaan (P & K) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ.K.WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara JL. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu pada pukul 13.00 sampai pukul 18.00 WITA. Waktu itu dikepalai oleh Alferos Tarupay dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar.

Setelah meletus peristiwa G. 30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No. 1 (eks sekolah Cina/Tionghoa). Sejak SMK Negeri 4 Makassar (SMEA 2 Ujung Pandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah sekolah yaitu SLTP

Negeri 7 Makassar, SMKNegeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dan SMU Negeri 4 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Tahun pelajaran 1985/1986 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 Juli 1988 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang pindah kelokasi baru yang terletak di Jl. Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoalla, sampai sekarang. Tahun 1997 SMEA Negeri 2 Ujung Pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

a. Nama-nama Kepala Sekolah
    1) Drs. Alferos Tarupay (1964-1985)
    2) Andi Saleh Tahir, Ba (1985- 1995)
    3) Drs. Djamaludddin Bahsen (1995-1997)
    4) Drs. Anwar (1997-2006)
    5) Drs. Muhammad Rais R. (2006-2008)
    6) Dra. Asnah Baharuddin , M.Pd (2008-2016)
    7) Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd (2016-sekarang)
b. Visi dan Misi
    1) Visi

Menjadi lembapa pendidikan dan pelatihan kejuruan yang unggul dan berstandar internasional (*Become Internasional Vocational Education And Training*

Centre Of Excellence). Untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan system manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasioanl seperti ISO dan atau QMS laiannya yang relevan.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka visi yang hendak dituju oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 makassar adalah:

a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produktif yang dilandasi iman dan tagwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
c) Mengemabangkan potensi sekolah yang bernuansa industry dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
d) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

c. Kebijakan Mutu

Mewujudkan sekolah menengah kejuruan negeri 4 makassar sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar berikrar:

1) Bertekad menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 agar menjadi Lembaga Penyelenggara Pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
2) Memberikan pelayanan prima pada semua kegiatan layanan jasa pendidikan.
3) Bertanggung jawab dan selalu melaksanakan peningkatan mutu layanan jasa pendidikan serta berperan aktif untuk meninjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

d. Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Adapun produk dan jasa yang dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut:

1) Akuntansi
2) Administrasi Perkantoran
3) Pemasaran
4) Usaha Perjalanan Wisata
5) Teknik Komputer dan Jaringan
6) Jasa Boga

Dalam kegiatan sehari-hari, SMK Negeri 4 Makassar menerapkan dan menunjang tinggi sistem nilai yang dikembangkan:

1) B : *Best* TERBAIK
2) I : *Integrity* INTEGRITAS

3) V : *Value* SISTEM NILAI

4) E : *Enjoy* GEMBIRA

5) T : *Transparency* TERBUKA

6) C : *Creative* KREATIF

7) E : *Entrepreneurship* BERJIWA WIRAUSAHA

Untuk itu dalam seluruh aktivitasnya, segenap civitas akademika SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengimplementasikan sistem nilai tersebut dengan memperhatikan pencapaian prestasi yang terbaik menurut bidangnya, memiliki integritas dan tanggungjawab moral yang tinggi dalam mengembangkan dan menjaga nama baik organisasi, senantiasa bergembira dan bahagia dalam melaksanakan tugas, bersifat terbuka terhadap perubahan dan perkembangan serta kritik konstruktif demi kemajuan organisasi, dan memiliki jiwa wirausaha dalam mengelola organisasi sesuai lingkup bisnis dan berorientasi pada peningkatan kompetensi siswa.

2. Analisis Data

a. Uji Instrument Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini adalah jumlah sampel. Besar derajat kebebasan atau df = 134 - 2 maka didapat angka 132, dan alpha 0,05 maka nilai r_{tabel} = 0,163. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, dan nilai signifikan lebih kecil < 0,05, maka

butir pertanyaan dinyatakan valid. Dari 46 item pertanyaan yang terdiri dari 17 pertanyaan X1, 12 pertanyaan X2 dan 17 pertanyaan X3, semunnya valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana konstitensi atau keteraturan dari instrumen penelitian apabila digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek. Pengujian yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha.* Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*> 0,6. Hasil uji reliabel instrumen penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah item Pertanyaan	Nilai *Cronbach alpha*	Standar *Cronbach Alpha*	Keputusan
Lingkungan Sekolah (X1)	17	0.890	0,6	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	12	0,764	0,6	Reliabel
Minat Belajar (Y)	17	0.865	0,6	Reliabel

Sumber : Olah SPSS 20

Hasil uji relialibilitas menunjukkan bahwa setiap nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing varibel lebih besar dibandingkan dengan standar *Cronbach Alpha* yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indkator dari setiap variabel dalam

penelitian dinyatakan relibel dan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dengan menggunakan variabel penelitian yang sama.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi norma. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Nilai *Kolmogorov Smirnov* Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar

	Asymp. Sig	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,532	Normal
Lingkungan Keluarga	0,666	Normal
Minat Belajar	0,396	Normal

Sumber : Olah Data SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi lingkungan sekolah sebesar 0,532, lingkungan keluarga sebesar 0,666, dan minat belajar sebesar 0,396. Hal ini berarti nilai signifikansi > 0,05 yang menandakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka akan terjadi masalah yang dapat mengganggu model. Model regresi yang baik tidak mencerminkan adanya multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS *for Windows 20* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan Sekolah	0.848	1,179	Bebas Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0.848	1,179	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Olah Data SPSS 20

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance*> 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*

dan uji Glejser. Untuk mendeksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot,* dapat dilakukan dengan melihat apakah ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* dapat diperhatikan pada gambar di berikut:

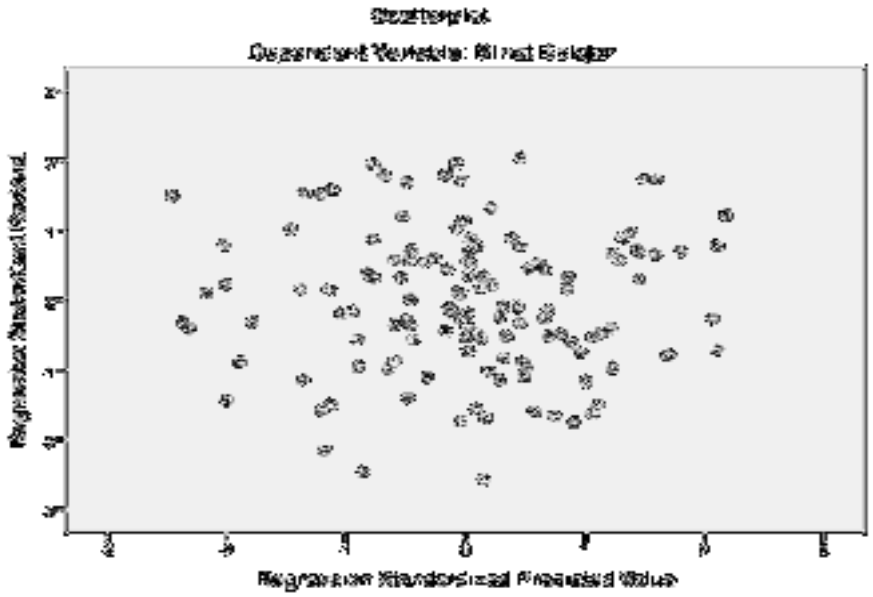

Gambar 4.1. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Untuk hasil yang lebih akurat, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini kembali diuji menggunakan metode Uji Glejser. Deteksi heteroskedastisitas dalam uji Glejser menggunakan nilai signifikasi dari setiap variabel independen atau variabel

bebas. Jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi ≥ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan model regresi. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Homokedastisitas inilah yang diharapkan dalam persamaan regresi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Hasil Uji Glejser

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,237	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,115	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber :Olah SPSS 20

Tabel di atas jelas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai tingkat signifikansi ≥ 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini merupakan model yang baik dan bersifat homokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Korelasi

Penafsiran hasil korelasi, ada tiga meliputi: pertama, melihat kekuatan hubungan dua variabel; kedua, melihat signifikan hubungan; dan ketiga, melihat arah hubungan. Jumlah variabel ada tiga maka, Uji Korelasidimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Lingkungan Sekolah (X1) dan Lingkungan

Keluarga (X2) terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMK Negeri 4 Makassar, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji Korelasi Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi

		X1	X2	Y
X1	Korelasi	1	0,390	0,824
	Sig		0,000	0,000
X2	Korelasi	0,390	1	0,469
	Sig	0,000		0,000
Y	Korelasi	0,824	0,469	1
	Sig	0,000	0,000	

Sumber : Olah Data SPSS 20

Dari tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hubungan antara lingkungan sekolah (X1) dengan minat belajar (Y) adalah 0,824 yang berarti korelasi keeratannya sangat kuat. Hubungan antara lingkungan keluarga (X2) dengan minat belajar (Y) adalah 0,469 yang berarti korelasi keeratannya sedang.

Berdasarkan nilai Sig (2-tailed) kedua variabel memiliki nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari level of significant (α) 5% atau 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak yang memiliki makna bahwa hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan minat belajar sangat kuat, signifikan dan searah (koefisien korelasi positif), dan hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan minat belajar sedang, signifikan dan searah.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah dan minat belajar, lingkungan keluarga terhadap minat belajar dan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel adalah dengan melihat nilai R *Square.* Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Uji Regresi Pengaruh Lingkungan Sekolah dan LingkunganKeluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMK Negeri 4 Makassar

	Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Keluarga
Nilai R	0,840	0,824	0,469
F	156,533	279,282	37,299
Signifikansi	0,000	0,000	0,000
Konstan	6,076	13,684	28,398
Lingkungan Sekolah	0,712	0,777	
Lingkungan Keluarga	0,268		0,719
Nilai R *Adjusted Square*	0,700	0,677	0,214
Variabel Dependen: Minat Belajar			

Sumber: Olah Data SPSS 20

Dari tabel di atas, angka R *Adjusted Square*adalah 0,700, artinya 70% variabel terikat (minat belajar) dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, dan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Jadi sebagian besar

variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Nilai F_{hiung} sebesar156,533 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi minat belajar. Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar.

Persamaan regresi berikut ini:

Y = 6,076 + 0,712 X1 + 0,268 X2 atau

Minat belajar = 6,076 + 0,712 (lingkungan sekolah) + 0,268 (lingkungan keluarga)

Konstanta sebesar 6,076 menyatakan bahwa jika ada lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga maka minat belajar sebesar 6,076. Koefisien regresi X1 sebesar 0,712 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, lingkungan sekolah akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,712. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah turun sebesar 1, maka lingkungan sekolah diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,712 dengan anggapan X2 tetap.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,268 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, lingkungan keluarga akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,268. Sebailiknya, jika lingkungan sekolah turun sebesar 1, maka lingkungan sekolah diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,268 dengan anggapan X1 tetap.

a) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMK Negeri 4 Makassar.

Nilai R lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik adalah 0,824 jika diinterpretasikan maka berada pada kategori sangat kuat. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 279,282 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 13{,}684 + 0{,}777X_1 \quad (1)$$

Persamaan regresi pada persamaan (1) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam minat belajar jika nilai dalam variabel lingkungan sekolah ditingkatkan menjadi 30, maka minat belajarnya adalah:

$$\hat{Y} = 13{,}684 + 0{,}777\ (30)$$

$$= 36{,}994$$

Nilai R *Square*atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik adalah 0,677 atau 67,7% yang dapat ditafsirkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh 67,7% terhadap

minat belajar dan 32,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar lingkungan sekolah.

b) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMK Negeri 4 Makassar.

Nilai R lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik adalah 0,469 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 279,282 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Sedangkan model regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 28{,}398 + 0{,}719(X1) \quad (2)$$

Persamaan regresi pada persamaan (2) dapat digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam minat belajar jika nilai dalam variabel lingkungan sekolah ditingkatkan menjadi 30, maka minat belajarnya adalah:

$$\hat{Y} = 28{,}398 + 0{,}719(30)$$

$$= 49{,}968$$

Nilai R *Square*atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik adalah 0,214 atau 21,4 % yang dapat ditafsirkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh 21,4% terhadap

minat belajar dan 78,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar lingkungan keluarga.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan utnuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu :

Ho : lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat belajar

H_1 : lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan mempengaruhi minat belajar

Dengan kriteria :

3) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi < α (0,05), makavariabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabeldependen.

4) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi > α (0,05), makavariabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadapvariabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
156,533	3,05	0,000	Berpengaruh

Sumber : Diolah dari *Output* Program SPSS 20

Pada tabel tersebut, kita dapa peroleh nilai F_{hitung} = 156,533> F_{tabel} = 3,05 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat belajar peserta didik di SMKN 4 Makassar. Dengan kata lain, variabel-variabel lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) mampu menjelaskan besarnya variabel dependen yaitu minat belajar ekonomi peserta didik (Y).

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}, dengan cara sebagai berikut :

a) Apabila t_{hitung}> t_{tabel} dan tingkat signifikansi < α (0,05), makavariabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabeldependen. Maka Ho ditolak dan H_1 diterima.

b) Apabila t_{hitung}< t_{tabel} dan tingkat signifikansi > α (0,05), makavariabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadapvariabel dependen. Maka Ho diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Lingkungan sekolah	14,671	1,975	0,000	Berpengaruh
Lingkungan keluarga	3,394	1,975	0,001	Berpengaruh

Sumber :Olah SPSS 20

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka di dapatkan :

(1) Lingkungan Sekolah (X_1) diperoleh t_{hitung} =14,671>t_{tabel} = 1,975 dan nilai sig. 0,000< 0,05, maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa lingkungan sekolah (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi peserta didik (Y).

(2) Lingkungan keluarga (X_1) diperoleh t_{hitung} =3,394>t_{tabel}= 1,975 dan nilai sig. 0,001< 0,05, maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa lingkungan keluarga (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi peserta didik (Y).

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis, yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah penelitian. Pembahasan setiap hasil pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Hasil penelitian ini di temukan bahwa lingkungan sekolah peserta didik tergolong baik, sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “hubungan guru dengan siswa” berada pada kategori baik “hubungan siswa dengan siswa” berada pada kategori baik, “alat belajar yang digunakan” berada pada kategori mendukung, “kurikulum” berada pada kategori mendukung, “kondisi gedung sekolah” berada pada kategori mendukung, dan “disiplin sekolah” berada pada kategori baik.

Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik akan membuat peserta didik acuh tak acuh dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh sangat kuat dengan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar.

Situasi pembelajaran berkaitan dengan hubungan guru dengan peserta didik yang harus diperhatikan oleh guru. Mengingat pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan guru mengajar dan peserta didik belajar, maka interaksi antara guru dengan peserta didik harus terbuka. Guru tidak boleh beranggapan bahwa dirinya orang yang paling pandai sehingga tidak bisa menerima pendapat peserta didik, berkuasa dan tertutup. Sebaliknya guru harus mampu melayani peserta didik dengan sikap keterbukaan agar peserta didik termotivasi untuk belajar dengan baik. Kondisi ini ternyata belum sepenuhnya dilaksankan oleh guru, hal ini dibuktikan

bahwa masih ada responden yang menyatakan bahwa hubungannya dengan guru masih berada pada kategori cukup baik.

Selain hubungan guru dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya harus juga terjalin dengan baik agar minat belajar dapat maksimal. Hal ini sudah dibina dengan baik oleh peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, terbukti sebagain responden memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik yang lain. Menurut Prayitno (1989:133), mengemukakan bahwa:

> Lingkungan fisik sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan rasa aman, nyaman dan memberikan fasilitas belajar yang banyak sangat menunjang motivasi siswa, dan hubungan sosial antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa akan mempengaruhi motivasi pada anak.

Slameto (2003:176), ”guru harus mampu memelihara minat belajar siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk pindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mazda Rizqiya Hanna (2011) tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah AliyahNegeri Ngawi” yang mengungkapkan bahwa secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Lingkungan keluarga pada peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar tergolong baik. sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “cara mendidik

orang tua berada pada kategori baik, hubungan antar anggota keluarga berada pada kategori baik, bimbingan dari orang tua berada pada kategori baik, Suasana kondusif untuk belajar berada pada kategori mendukung, dan keadaan ekonomi berada pada kategori mendukung".

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan dengan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar. Salah satu kebutuhan anak di rumah adalah suasana kondusif untuk belajar yang mendukung, karena kondisi ini merupakan faktor yang mendukung kegiatan belajar anak. Mengenai suasana kondusif untuk belajar sebagian besar peserta didik menyatakan mendukung, namun ada juga yang menyatakan bahwa suasana kondusif untuk belajar di rumah kurang mendukung.

Orang tua memiliki perhatian terhadap kesulitan belajar yang dihadapi anaknya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebagian besar orang tua membimbing anaknya memecahkan kesulitan belajar, meskipun masih ada orang tua yang kurang membimbing . Dengan bantuan ini diharapkan anak tidak terhambat belajarnya, dan yang tidak kalah pentingnya anak merasakan bahwa orang tua sangat memperhatikan belajarnya. Benjamin Spock (1982:121) mengatakan bahwa " orang tua harus memberi perhatian, dorongan dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar".

Keadaan ekonomi orang tua juga mempengaruhi minat belajar peserta didik. Orang tua yang mampu menyediakan fasilitas belajar, maka peserta didik akan

memiliki minat belajar yang baik. Dalam penelitian ini orang tua peserta didik menyediakan fasilitas belajar anak sehingga peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar memiliki minat belajar yang baik. Hal ini juga diperkuat oleh Tatang Amirin (2011:76) yang mengemukakan bahwa " fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal".

Fasilitas belajar akan sangat membatu anak dalamkegiatan belajarnya. Fasiltitas belajar bisa berupa alat belajar,tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatanbelajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya.Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambatkegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakanbeberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebihsemangat dan nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, orang tuaharus berusaha memenuhi fasilitas yang dapat menunjangkegiatan belajar anak, sehingga anak dapat meraih hasil belajaryang optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ruri Setyo Prabowo (2015) tentang " hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD.

Mazda Rizqiya Hanna (2011) tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah AliyahNegeri

Ngawi" yang mengungkapkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Dengan adanya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik maka minat belajar peserta didik akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan lingkungan sekolah, lingkungan keluargadan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik. Lingkungan sekolah (X1) dan lingkungan keluarga (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dengan indikator untuk lingkungan sekolah adalah hubungan antara guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa lain, alat belajar, penguasaan guru, kondisi gedung dan disiplin sekolah, sedangkan indikator lingkungan keluarga adalah penyediaan alat atau fasilitas belajar, perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak, pengawasan terhadap belajar siswa, suasana kondusif untuk belajar dan pemberian bimbingan

belajar . Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga pada kategori baik, sedangkan minat belajar peserta didik berada pada kategori tinggi jika ditinjau dari ketertarikan peserta didik terhadap belajar, keinginan peserta didik untuk belajar, perhatian peserta didik dalam belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Mudzofir (2007:17-18) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu faktor lingkungan dan faktor kesulitan belajar.

a. Lingkungan Keluarga.
   Supiah (2007:17-18) mengatakan bahwa "Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang sangat dominan dalam mewarnai perkembangan jasmani dan rohani anak, bahkan lingkungan keluarga inilah awal terjadinya pendidikan dan pengajaran".
b. Lingkungan Sekolah.
   Supiah (2007:21) kembali menjelaskan bahwa "Sekolah merupakan lingkungan kedua tempat berlatih dan menumbuhkan kepribadian anak. Pendidikan dan kepribadian anak yang telah dimulai dari keluarga harus dapat dilanjutkan dan disempurnakan oleh sekolah".
c. Lingkungan Masyarakat.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan minat belajar anak. Melalui pergaulan, seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Crow & Crow (Jati Widya Iswara, 2011: 19) yang menyatakan bahwa minat dapat diperoleh dari pengalaman anak dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat bergaul serta bermain dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Nola Roza (2015) dengan judul "pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015", yang mengungkapkan bahwa pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siwa dengan siswa lain, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar rendah. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; cara mendidik orang tua, hubungan antar anggota keluarga, bimbingan dari orang tua, suasana kondusif untuk belajar, dan keadaan ekonomi keluarga.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar sangat kuat. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan para peserta didik, alat belajar yang digunakan dilengkapi, kurikulum yang digunakan agar lebuh diperbaiki, disiplin sekolah dipertahankan dan tingkatkan serta kondisi gedung lebih diperhatikan lagi agar minta belajar peserta didik lebih baik lagi.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar rendah. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua agar cara mendidik peserta didik diperbaiki, hubungan antar anggota keluarga lebih terjalin dengan baik, dan menciptakan suasana kondusif untuk belajar, agar minat belajar anak lebih baik dan lebih meningkat.
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat. Oleh karena itu diharapakan kepada pihak sekolah dan orag tua agar tetap memperhatikan peserta didik sehingga minat belajarnya dapat dipertahankan bahkan lenih ditingkatkan lagi. Dalam penelitian ini ditemukan indikator lain yaitu orangtua melengkapi fasilitas belajar anak, yang membuat peserta didik memiliki minat belajar yang lebih baik. Dengan perlengkapan fasilitas belajar anak, maka anak akan semakin giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barnadib, Sutari Imam. 1986. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. FIP-IKIP Yogyakarta.

Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal. 2004. Psikologi Pendidikan Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Chatarina, Anni. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES PRES

Crow and Crow. 1975. An Outline of General Psykology. New York: Lithe Fred Adam and Co.

Curzon, L.B. 1983. Teaching in Further Education. London: Cassell.

Dwi Lathif, 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis.(eprints.uny.ac.id>jurnal)

Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*: (Alih Bahasa: dr. Med.Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.

Good, Carter V. *Dictionary Of Education.* 1959. New York: Mc. Graw Hill Book Company, Inc.

Greadler, Margaret E. Bell. 1991. Belajar dan Membelajarkan. Jakarta: Rajawali

Gulo,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

Gunawan, Ary. 2002. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Hadikusomo, Kunaryo,dkk. 1996. Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.

Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika

Hasbullah. 2003. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hidayanto, Dwi Nugroho. 1998. Mengenal Manusia dan Pendidikan. Yogyakarta: Liberty

IhsanFuad, Riana. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni, Resnick. 2007. *Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta.

Iyut Sutiasih, 2013. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Taman Pemalang. Tesis. (journal.unnes.ac.id).

Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar. Bandung: Sinar Baru

Makmun Khairani. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Marimba, Ahmad D. 1987. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al-Ma'arif

Meichati, Siti. 1976. Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: FIP-IKIP

Muhibbin Syah. 2005. *Psikolagi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mujid, Abdul. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.

Musafakhah. 2008. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Ketuntasan Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI MA YASPIA Grobogan Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi. UNNES

Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nichols, D. G. 1977. *Teaching Strategies.* Phipippine: INNOTECH

Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Penyelenggara Kegiatan Pendidikan Informal.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Prabowo Setyo Ruri. 2015. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

Purwanto, M. Ngalim. 1988. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remadja Karya CV

Putriana Nita, 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan 08 Bandung.*Tesis. (http:/repository.upi.edu/id/eprint/3884).*

Reni Akbar., & Huwadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak.* Jakarta: Grasindo.

Ridwan. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Roestiyah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sabri, M. Alisuf. 1995. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati

Setiawan Nugrah. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. Bandung: Universitas Pajajaran.

Shalahuddin, Makhfudh. 1990. Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya:Bina Ilmu

Septi Wulandari. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013.*Tesis*, Yogyakarta.

Shafique Ali Khan. 2005. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sriyanti, Lilik. 2009. Psikologi Pendidikan. Salatiga: STAIN-Salatiga Press

Soedarsono. 1988. Beberapa Prinsip dalam Penelitian. Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta.

Soemanto, Wasty. 1998. Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Spock, Benjamin. 1982. *Raishing Children in a Difficult Time*(Membina Watak Anak). Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE . Jakarta: Gunung Jati.

Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugihartono,dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suherman, Erman. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: UPI

Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif.* Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Supriatna, Harun. 2009. Pesona Pendidikan Indonesia: Online: http://asbabulismu.blogspot.com; (diakses 6-10-2016)

Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprijanto.2007. Pendekatan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaiful Bahri Djamarah. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Tanlain, Wens, dkk. 1989. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Gramedia

Tatang M. Amirin. et al. 2011. Menajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Tirtarahardja, Umar dkk. 1994. Pengantar Pendidikan. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud

Triastuti, Endang. 1997. Skripsi: Studi Tentang Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran Keterampilan Tata Boga pada Siswa Kelas II SMP 1 Parakan Kab. Temanggung Tahun Pelajaran 1996/1997. Semarang: UNNES\

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasinda.

Winkel, W S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Tarsito.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN 1. TABEL KREJCIE

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

LAMPIRAN 2. ANGKET

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X1)

LINGKUNGAN SEKOLAH (X2) DAN MINAT BELAJAR EKONOMI (Y)

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Lingkungan Sekolah	Hubungan antara guru dengan siswa	1-3
		Hubungan siswa dengan siswa lain	4-6
		Alat belajar	7-9
		Kurikulum	10-12
		Disiplin Sekolah	13- 15
		Kondisi Gedung	16-17
2.	Lingkungan Keluarga	Cara mendidik orang tua	1-3
		Hubungan antar anggota keluarga	4-5
		Bimbingan dari orang tua	6-7
		Suasana kondusif untuk belajar	8-9
		Keadaan ekonomi	10-12
3.	Minat Belajar	Perasaan senang belajar ekonomi	1-4
		Perhatian untuk untuk belajar	5-9
		Keaktifan dalam belajar	10-13
		Intensitas belajar	14-17

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI SMKN 4 MAKASSAR

Kepada Yth.
Adek-adek
Di
SMK Negeri 1 Makassar

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan Adek-adek untuk mengisi angket ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir tesis di Universitas Negeri Makassar Jurusan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan Adek-adek untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Adek-adek dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Februari

Hormat saya,

Listriyanti Palangda'

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Nis :
Jenis kelamin :
Umur :
Jurusan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Petunjuk Umum:
   Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi anda di Sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami

a. Tulis identitas anda di atas pada lembar angket.
b. Baca setiap nomor dengan seksama
c. Bila ada sesuatu yang kurang jelas mohon ditanjakan kepada peneliti

2. Petunjuk Khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap peryataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan yakni: SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, CT== Cukup Sesuai TS= Tidak Sesuai, STS= Sangat Tidak Sesuai

LINGKUNGAN SEKOLAH (X)

No.	Pernyataan	Sikap				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Guru memperhatian Anda dengan menanyakan jika Anda tidak paham kemudian membantu					
2.	Hubungan Anda dengan guru ekonomi terjalin dengan baik					
3	Guru ekonomi tidak membeda-bedakan Anda					
4.	Anda saling membatu jika kesulitan dalam belajar					
5.	Anda saling meminjamkan fasilitas belajar jika ada yang tidak memiliki fasilitas tersebut					
6.	Anda dengan teman yang lain saling akrab					
7.	Perpustakaan dilengkapi dengan buku ekonomi					

8.	Alat tulis menulis yang dibutuhkan tersedia					
9.	Anda mempunyai buku ekonomi					
10.	Buku yang dianjurkan guru ekonomi mudah dipahami					
11.	Cara mengajar guru membingungkan Anda dalam belajar					
12.	Materi yang diajarkan terlalu berat					
13.	Guru ekonomi sering tidak masuk mengajar					
14.	Guru ekonomi mengajar tepat dengan waktu yang disediakan					
15.	Teman-teman sering tidak masuk jika pelajaran ekonomi sedang berlangsung					
16.	Ruang kelas Anda jauh dari kebisingan					
17.	Kebersihan kelas tidak memadai untuk belajar					

LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

No.	Pernyataan	Sikap				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Orang tua Anda melengkapai fasilitas belajar ekonomi					
2	Orang tua Anda sering menanyakan PR anda					
3.	Orang tua Anda mengingatkan untuk belajar di rumah					
4.	Orang tua menegur jika tidak belajar di rumah					
5.	Saudara Anda membantu jika kesulitan dalam belajar					
6.	Saudara Anda menganggu jika saya sedang belajar					
7.	Orang tua Anda membantu jika kesulitan dalam belajar					
8.	Orang tua meluangkan waktu khusus untuk membantu Anda belajar ekonomi					
9.	Di rumah Anda ada tempat nyaman untuk belajar					
10.	Di rumah Anda sering terjadi pertengkaran yang membuat Anda tidak nyaman belajar					
11.	Orang tua Anda mampu melengkapi					

	fasilitas belajar ekonomi					
12.	Orang tua Anda tidak memiliki uang untuk membelikan fasilitas belajar ekonomi					

MINAT BELAJAR (Y)

No.	Pernyataan	Sikap				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Anda menyukai pelajaran ekonomi .					
2	Anda senang jika guru ekonomi masuk mengajar					
3.	Anda menyayangkan jika tidak ikut belajar ekonomi					
4.	Anda terdorong untuk belajar ekonomi					
5.	Anda mempunyai catatan ekonomi yang lengkap					
6.	Anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang diterangkan guru ekonomi					
7.	Anda mempunyai buku paket ekonomi					
8.	Anda tidak jenuh belajar ekonomi					
9.	Anda selalu mempersiapkan diri sebelum pelajaran ekonomi berlangsung					
10.	Anda berusaha masuk tepat waktu saat pelajaran ekonomi akan dimulai					
11.	Anda bertanya kepada guru ekonomi jika ada yang kurang jelas					
12	Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ekonomi					
13.	Anda selalu mencatat apa yang dijelaskan oleh guru ekonomi					
14.	Anda selalu mengulang pelajaran ekonomi yang telah diberikan guru					
15.	Anda sering mencari informasi di internet tentang pelajaran ekonomi					
16	Anda mengikuti les tambahan diluar jam pelajaran ekonomi.					
17.	Bila Anda tidak punya buku pelajaran ekonomi Anda meminjam buku teman atau foto copy.					

LAMPIRAN 3. REKAPITULASI ANGKET

No. Resp.	Item Pertanyaan (X1)																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	4	4	63
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	40
3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	64
4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	5	4	4	3	3	4	43
5	4	2	4	5	4	4	2	4	4	5	4	1	3	2	5	4	2	59
6	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	71
7	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	71
8	4	4	5	5	5	2	4	3	5	4	2	4	2	5	4	4	5	67
9	5	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	52
10	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	48
11	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	48
12	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	2	5	5	4	2	2	67
13	3	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	3	2	1	2	4	3	58
14	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	71
15	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	66
16	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	69
17	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
18	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	57
19	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	39
20	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	34
21	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	5	2	38
22	4	5	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	60
23	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	75
24	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	1	4	68
25	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	48
26	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	3	68
27	4	5	5	5	1	2	5	4	4	4	1	4	1	4	4	4	5	62
28	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	56
29	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	54

30	2	2	2	1	2	2	2	3	5	2	3	2	3	5	4	3	3	46
31	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	30
32	2	3	2	2	5	2	3	5	2	2	5	2	5	5	2	3	2	52
33	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
34	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	65
35	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	70
36	3	4	2	3	3	2	1	2	2	5	3	5	3	4	5	3	2	52
37	4	2	2	2	3	3	4	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	58
38	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	3	2	3	2	3	3	4	59
39	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	49
40	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	64
41	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	76
42	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	72
43	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	68
44	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
45	4	2	4	5	4	4	5	5	4	2	3	2	3	3	2	3	3	58
46	5	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	2	37
47	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	47
48	3	4	2	3	4	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
49	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	64
50	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65
51	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	77
52	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	53
53	4	2	2	5	4	2	4	1	4	5	5	5	5	4	4	4	2	62
54	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	71
55	2	5	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
56	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	47
57	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	57
58	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	2	70
59	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	72
60	5	5	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	5	49
61	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	33

62	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	45
63	4	5	4	3	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	2	3	4	66
64	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
65	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	67
66	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	79
67	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	61
68	2	2	3	2	3	5	3	4	3	5	3	5	3	2	3	2	3	53
69	4	2	4	5	4	4	2	5	5	2	4	2	4	3	2	2	3	57
70	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	80
71	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	46
72	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	46
73	1	4	4	3	4	4	4	5	5	4	1	4	1	4	3	3	4	58
74	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	62
75	2	4	5	4	4	2	5	1	4	5	5	5	5	4	1	2	4	62
76	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	48
77	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
78	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	74
79	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	62
80	5	2	5	2	5	2	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	62
81	5	5	5	5	2	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	71
82	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	58
83	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	67
84	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	47
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	61
86	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	4	2	38
87	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	67
88	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	3	68
89	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	75
90	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
91	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	59
92	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	60
93	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	58

94	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	61
95	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	59
96	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
97	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	59
98	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	60
99	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	3	4	67
100	3	2	2	3	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	1	3	3	41
101	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	60
102	2	2	4	4	3	2	3	5	4	2	4	2	2	2	2	4	2	49
103	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	68
104	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	66
105	5	5	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63
106	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	5	71
107	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	62
108	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	53
109	4	4	5	4	2	4	5	4	2	4	2	3	4	3	3	5	3	61
110	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	5	5	4	3	2	66
111	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	43
112	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	5	4	3	3	4	56
113	2	3	4	3	3	5	5	2	2	4	4	3	3	5	3	2	3	56
114	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	61
115	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	5	4	3	3	54
116	2	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	49
117	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	2	59
118	3	3	4	5	3	4	2	4	3	3	3	3	2	5	4	4	2	57
119	3	3	4	5	3	4	2	4	3	5	4	2	3	2	2	2	2	53
120	2	2	2	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	4	1	5	3	52
121	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	2	2	61
122	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	57
123	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	5	4	3	3	3	52
124	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	5	5	3	4	57
125	2	2	3	3	4	4	5	5	2	3	2	3	3	3	2	3	2	51

126	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	57
127	2	2	3	4	3	3	5	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	48
128	1	2	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
129	1	3	4	5	5	2	3	1	3	4	3	1	3	3	2	2	3	48
130	3	3	3	3	2	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	1	3	50
131	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	2	3	3	2	5	4	59
132	1	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	1	4	43
133	2	3	3	1	5	5	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	48
134	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	45

No. Resp.	**Item Pertanyaan X2**												**TOTAL**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
1	3	4	4	4	5	2	3	4	4	3	4	4	44
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	34
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	43
4	2	4	4	4	2	5	2	4	4	2	4	3	40
5	4	2	4	3	4	5	4	2	4	4	4	3	43
6	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	49
7	1	3	2	5	4	2	1	3	2	1	2	3	29
8	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3	47
9	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	40
10	3	4	5	3	2	2	3	4	5	3	5	3	42
11	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	5	43
12	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	37
13	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	44
14	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	1	50
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	41
16	5	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	52
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
18	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	42
19	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	29
20	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	33

21	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	32
22	5	4	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	52
23	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	48
24	2	1	2	2	4	4	2	1	2	2	2	3	27
25	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	31
26	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	55
27	5	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	2	49
28	4	2	4	2	5	4	4	2	4	4	4	5	44
29	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	52
30	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	4	50
31	3	3	3	2	4	5	3	3	3	3	3	4	39
32	3	2	5	5	2	2	3	2	5	3	5	3	40
33	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	51
34	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	53
35	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	2	47
36	5	3	2	5	4	5	5	3	2	5	2	3	44
37	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	40
38	4	4	2	3	3	5	4	4	2	4	2	4	41
39	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	48
40	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	41
41	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	41
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	52
43	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
44	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	56
45	4	4	5	2	4	2	4	4	5	4	5	5	48
46	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	35
47	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	39
48	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	43
49	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39
50	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	34
51	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	46
52	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	40

53	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	5	37
54	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	35
55	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	35
56	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	36
57	2	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	46
58	3	2	3	3	4	4	5	2	5	5	5	5	46
59	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	53
60	5	5	4	2	4	4	5	3	2	5	2	5	46
61	5	4	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	34
62	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	34
63	4	4	2	4	4	5	2	3	2	2	2	3	37
64	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	43
65	2	2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	44
66	4	4	4	4	2	5	2	4	4	2	4	5	44
67	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	35
68	4	4	5	5	4	3	2	1	2	2	2	5	39
69	4	4	5	4	3	2	4	2	2	4	2	4	40
70	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	50
71	4	4	5	4	4	2	3	2	1	3	1	4	37
72	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	46
73	3	3	3	4	4	2	4	1	5	4	5	4	42
74	2	2	2	2	3	5	4	3	4	4	4	4	39
75	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	30
76	1	2	3	4	5	2	3	3	3	3	3	1	33
77	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	46
78	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	51
79	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	33
80	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	39
81	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	52
82	4	1	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	43
83	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	2	46
84	3	2	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	43

85	3	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	5	44
86	2	5	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	36
87	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	40
88	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	48
89	2	2	3	5	2	5	5	3	4	5	4	3	43
90	2	1	2	2	1	2	4	4	2	4	2	4	30
91	2	3	5	2	2	5	4	2	4	4	4	2	39
92	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	51
93	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	47
94	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	44
95	2	1	2	2	5	3	5	4	4	5	4	2	39
96	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	46
97	4	4	5	4	2	3	3	4	4	3	4	4	44
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
99	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	41
100	5	5	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	44
101	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	42
102	4	3	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	42
103	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	55
104	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	52
105	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	4	24
106	3	2	3	4	2	4	5	4	3	5	3	4	42
107	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42
108	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	5	3	42
109	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	45
110	5	4	5	4	5	2	2	4	4	2	4	4	45
111	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	36
112	2	4	1	4	5	3	3	3	3	3	3	3	37
113	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
114	2	1	2	2	2	4	4	3	5	3	3	4	35
115	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39
116	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	42

117	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	55
118	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	2	4	48
119	2	2	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	41
120	2	3	2	2	1	3	4	5	3	4	3	2	34
121	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	5	4	35
122	5	5	2	5	4	3	5	4	2	4	4	3	46
123	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	44
124	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	5	5	48
125	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	46
126	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	43
127	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	2	2	47
128	4	2	5	5	2	4	4	4	4	4	5	1	44
129	4	5	5	5	5	3	4	4	2	4	3	4	48
130	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	34
131	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	32
132	4	4	5	5	4	2	5	1	4	5	3	5	47
133	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	43
134	2	5	1	4	5	2	4	1	5	4	2	4	39

No. Resp.	**Item Pertanyaan (Y)**																	**TOTAL**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	
1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	42
3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	58
4	4	4	5	4	4	3	2	5	2	2	4	4	2	4	2	3	2	56
5	2	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	64
6	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	73
7	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	2	5	5	2	4	3	4	63
8	5	5	4	4	2	2	5	2	5	5	3	4	3	3	4	2	5	63
9	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	49
10	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	5	3	2	2	3	2	2	38
11	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	54

12	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	2	55
13	3	3	4	4	5	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	62
14	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	75
15	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	67
16	5	2	4	4	5	2	5	4	4	2	5	5	5	4	4	2	5	67
17	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	73
18	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	57
19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
20	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	37
21	2	2	1	2	3	3	2	5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	43
22	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	74
23	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	76
24	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	2	2	5	4	5	4	4	59
25	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2	2	1	40
26	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	73
27	5	4	4	1	5	5	5	4	1	4	4	1	4	5	4	5	5	66
28	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	57
29	2	3	3	2	4	1	2	4	2	3	5	5	3	5	2	1	2	49
30	3	3	5	5	2	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	4	3	57
31	3	4	5	2	1	2	3	5	2	4	3	2	2	2	1	2	3	46
32	2	5	2	2	3	1	2	2	5	5	5	5	5	3	2	1	2	52
33	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	81
34	2	2	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	2	5	2	4	2	57
35	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	66
36	2	2	5	3	4	3	2	5	3	2	2	5	2	5	5	3	2	55
37	4	5	4	5	5	4	4	2	3	5	2	4	5	5	4	4	4	69
38	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	2	3	5	5	3	3	4	64
39	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	57
40	5	5	4	2	2	5	5	5	3	5	2	4	4	2	4	5	5	67
41	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	75
42	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	73
43	4	4	5	2	4	2	4	3	2	4	4	5	5	2	3	2	4	59

44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
45	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	5	2	5	3	2	3	3	51
46	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	34
47	3	3	4	2	3	2	3	5	2	3	2	3	3	4	2	2	3	49
48	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	50
49	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	67
50	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	61
51	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	69
52	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	53
53	2	4	4	2	5	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	46
54	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	67
55	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	4	2	3	2	41
56	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	41
57	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	5	4	2	5	4	2	3	55
58	2	3	4	5	4	2	2	5	5	3	5	4	4	4	4	2	2	60
59	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	81
60	5	3	4	1	2	1	5	2	2	3	2	2	3	5	2	1	5	48
61	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	37
62	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	41
63	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	57
64	2	5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	64
65	2	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	63
66	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	78
67	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	57
68	3	2	3	5	5	5	3	5	3	2	2	3	4	5	3	5	3	61
69	3	4	2	4	2	3	3	5	4	4	2	4	5	2	2	3	3	55
70	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	75
71	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	37
72	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	46
73	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	4	3	4	4	65
74	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
75	4	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	1	5	1	5	4	59

76	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	50
77	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	82
79	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63
80	5	5	4	2	5	2	5	1	5	5	4	2	4	2	4	2	5	62
81	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	76
82	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	62
83	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	68
84	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	48
85	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	55
86	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	38
87	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67
88	3	2	4	5	4	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	61
89	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	75
90	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	55
91	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68
92	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	62
93	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	57
94	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	60
95	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	57
96	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	57
97	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
98	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	59
99	4	3	2	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	62
100	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	48
101	3	3	3	2	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	62
102	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	54
103	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	2	2	4	4	3	3	64
104	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	63
105	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	2	5	2	2	4	5	5	67
106	5	5	4	4	2	4	4	2	5	3	3	4	4	3	5	4	4	65
107	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	61

108	2	1	2	2	3	4	4	2	2	4	5	3	4	2	4	4	4	52
109	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	57
110	2	2	2	4	4	3	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	3	56
111	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	4	4	52
112	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	2	2	4	4	59
113	3	3	5	4	5	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	60
114	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	58
115	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	59
116	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	54
117	2	2	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	2	4	5	4	58
118	2	3	5	3	2	3	5	3	3	3	3	3	2	5	2	2	2	51
119	2	3	2	4	3	5	5	1	5	3	3	3	5	2	4	4	4	58
120	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	2	5	4	2	63
121	2	4	3	3	4	2	5	3	4	2	2	3	3	3	4	4	5	56
122	3	3	4	4	3	5	5	2	2	3	2	4	5	4	2	5	5	61
123	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	1	2	1	3	2	3	2	53
124	4	2	3	4	5	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	5	4	57
125	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	5	2	4	1	47
126	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	64
127	2	5	5	3	5	3	5	3	3	3	1	3	5	3	5	5	4	63
128	4	2	4	2	4	3	3	2	5	4	1	3	4	3	4	4	4	56
129	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	1	4	5	1	5	5	5	63
130	3	2	4	4	4	3	5	2	2	3	1	3	1	3	4	5	1	50
131	4	5	5	4	3	5	5	2	4	4	1	3	2	3	3	3	4	60
132	4	4	3	4	3	2	5	2	4	3	1	3	5	3	4	4	4	58
133	2	2	3	4	3	4	4	3	5	3	1	3	5	2	3	3	4	54
134	2	5	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	5	1	5	57

LAMPIRAN 4. UJI VALIDASI

LINGKUNGAN SEKOLAH (X1)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X1	Pearson Correlation	1	.318**	.243**	.271**	.316**	.270**	.269**	.297**	.276**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.002	.000	.002	.002	.000	.001
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X2	Pearson Correlation	.318**	1	.585**	.468**	.370**	.458**	.369**	.485**	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X3	Pearson Correlation	.243**	.585**	1	.416**	.397**	.424**	.338**	.418**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X4	Pearson Correlation	.271**	.468**	.416**	1	.377**	.366**	.372**	.487**	.341**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X5	Pearson Correlation	.316**	.370**	.397**	.377**	1	.466**	.426**	.363**	.273**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X6	Pearson Correlation	.270**	.458**	.424**	.366**	.466**	1	.347**	.331**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X7	Pearson Correlation	.269**	.369**	.338**	.372**	.426**	.347**	1	.407**	.232**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.007
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X8	Pearson Correlation	.297**	.485**	.418**	.487**	.363**	.331**	.407**	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X9	Pearson Correlation	.276**	.367**	.451**	.341**	.273**	.351**	.232**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X10	Pearson Correlation	.377**	.320**	.375**	.522**	.274**	.237**	.257**	.340**	.389**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.003	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X11	Pearson Correlation	.308**	.271**	.293**	.220*	.229**	.331**	.167	.354**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.011	.008	.000	.054	.000	.000

	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.354**	.297**	.312**	.430**	.260**	.234**	.170*	.208*	.252**
X12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.006	.049	.016	.003
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.329**	.199*	.253**	.280**	.242**	.310**	.145	.243**	.267**
X13	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.003	.001	.005	.000	.094	.005	.002
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.295**	.425**	.334**	.384**	.339**	.224**	.272**	.393**	.390**
X14	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.009	.001	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.286**	.327**	.374**	.181*	.143	.243**	.244**	.205*	.288**
X15	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.036	.100	.005	.004	.018	.001
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.365**	.347**	.204*	.203*	.158	.256**	.258**	.394**	.265**
X16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.019	.068	.003	.003	.000	.002
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.593**	.679**	.668**	.644**	.577**	.586**	.551**	.650**	.629**
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
.377**	.308**	.354**	.329**	.295**	.286**	.365**	.593**
.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.320**	.271**	.297**	.199*	.425**	.327**	.347**	.679**
.000	.002	.000	.021	.000	.000	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.375**	.293**	.312**	.253**	.334**	.374**	.204*	.668**
.000	.001	.000	.003	.000	.000	.018	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.522**	.220*	.430**	.280**	.384**	.181*	.203*	.644**
.000	.011	.000	.001	.000	.036	.019	.000
134	134	134	134	134	134	134	134

.274**	.229**	.260**	.242**	.339**	.143	.158	.577**
.001	.008	.002	.005	.000	.100	.068	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.237**	.331**	.234**	.310**	.224**	.243**	.256**	.586**
.006	.000	.006	.000	.009	.005	.003	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.257**	.167	.170*	.145	.272**	.244**	.258**	.551**
.003	.054	.049	.094	.001	.004	.003	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.340**	.354**	.208*	.243**	.393**	.205*	.394**	.650**
.000	.000	.016	.005	.000	.018	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.389**	.720**	.252**	.267**	.390**	.288**	.265**	.629**
.000	.000	.003	.002	.000	.001	.002	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
1	.283**	.715**	.391**	.297**	.249**	.185*	.641**
	.001	.000	.000	.000	.004	.033	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.283**	1	.328**	.373**	.421**	.297**	.424**	.606**
.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.715**	.328**	1	.504**	.314**	.180*	.179*	.587**
.000	.000		.000	.000	.037	.039	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.391**	.373**	.504**	1	.478**	.148	.359**	.550**
.000	.000	.000		.000	.089	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.297**	.421**	.314**	.478**	1	.291**	.365**	.637**
.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.249**	.297**	.180*	.148	.291**	1	.287**	.508**
.004	.000	.037	.089	.001		.001	.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.185*	.424**	.179*	.359**	.365**	.287**	1	.541**
.033	.000	.039	.000	.000	.001		.000
134	134	134	134	134	134	134	134
.641**	.606**	.587**	.550**	.637**	.508**	.541**	1

.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
134	134	134	134	134	134	134	134	

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
X1	Pearson Correlation	1	.407**	.370**	.294**	.274**	.240**	.294**	.191*	.222*	.309**	.238**	.203*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.005	.001	.027	.010	.000	.006	.019	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X2	Pearson Correlation	.407**	1	.344**	.266**	.248**	.049	-.004	.222**	-.016	.046	.076	.084	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.004	.577	.959	.010	.856	.598	.382	.336	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X3	Pearson Correlation	.370**	.344**	1	.306**	.169	.059	.084	.108	.372**	.127	.446**	.149	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.052	.498	.334	.214	.000	.144	.000	.085	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X4	Pearson Correlation	.294**	.266**	.306**	1	.277**	.115	.112	.094	.158	.123	.185*	.130	.483**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.001	.185	.200	.278	.068	.156	.032	.134	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X5	Pearson Correlation	.274**	.248**	.169	.277**	1	.084	.136	.017	.125	.149	.087	.101	.424**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.052	.001		.334	.117	.846	.150	.085	.316	.245	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X6	Pearson Correlation	.240**	.049	.059	.115	.084	1	.402**	.314**	.253**	.369**	.261**	.154	.523**
	Sig. (2-tailed)	.005	.577	.498	.185	.334		.000	.000	.003	.000	.002	.076	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X7	Pearson Correlation	.294**	-.004	.084	.112	.136	.402**	1	.280**	.323**	.906**	.217*	.070	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001	.959	.334	.200	.117	.000		.001	.000	.000	.012	.424	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X8	Pearson Correlation	.191*	.222**	.108	.094	.017	.314**	.280**	1	.319**	.210*	.284**	-.035	.473**

	Sig. (2-tailed)	.027	.010	.214	.278	.846	.000	.001		.000	.015	.001	.686	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X9	Pearson Correlation	.222*	-.016	.372**	.158	.125	.253**	.323**	.319**	1	.277**	.796**	.071	.619**
	Sig. (2-tailed)	.010	.856	.000	.068	.150	.003	.000	.000		.001	.000	.414	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X10	Pearson Correlation	.309**	.046	.127	.123	.149	.369**	.906**	.210*	.277**	1	.313**	.131	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.598	.144	.156	.085	.000	.000	.015	.001		.000	.130	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X11	Pearson Correlation	.238**	.076	.446**	.185*	.087	.261**	.217*	.284**	.796**	.313**	1	.118	.639**
	Sig. (2-tailed)	.006	.382	.000	.032	.316	.002	.012	.001	.000	.000		.176	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
X12	Pearson Correlation	.203*	.084	.149	.130	.101	.154	.070	-.035	.071	.131	.118	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.019	.336	.085	.134	.245	.076	.424	.686	.414	.130	.176		.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134
Total	Pearson Correlation	.640**	.431**	.563**	.483**	.424**	.523**	.588**	.473**	.619**	.611**	.639**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134	134

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL MINAT BELAJAR (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	X7	Y8	Y9
	Pearson Correlation	1	.498**	.286**	.232**	.231**	.317**	.629**	.241**	.207*
Y1	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.007	.007	.000	.000	.005	.016
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.498**	1	.467**	.312**	.256**	.220*	.374**	.264**	.309**
Y2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.011	.000	.002	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
Y3	Pearson Correlation	.286**	.467**	1	.391**	.276**	.138	.261**	.243**	.207*

	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.001	.113	.002	.005	.016
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.232**	.312**	.391**	1	.373**	.401**	.214*	.289**	.424**
Y4	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.000	.000	.013	.001	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.231**	.256**	.276**	.373**	1	.222**	.164	.266**	.248**
Y5	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.001	.000		.010	.058	.002	.004
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.317**	.220*	.138	.401**	.222**	1	.421**	.318**	.260**
Y6	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.113	.000	.010		.000	.000	.002
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.629**	.374**	.261**	.214*	.164	.421**	1	.061	.204*
Y7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.013	.058	.000		.485	.018
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.241**	.264**	.243**	.289**	.266**	.318**	.061	1	.099
Y8	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.005	.001	.002	.000	.485		.254
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.207*	.309**	.207*	.424**	.248**	.260**	.204*	.099	1
Y9	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.016	.000	.004	.002	.018	.254	
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.472**	.739**	.313**	.197*	.247**	.330**	.416**	.256**	.248**
Y10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.004	.000	.000	.003	.004
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.195*	.226**	.122	.196*	.284**	.125	-.007	.325**	.151
Y11	Sig. (2-tailed)	.024	.009	.160	.024	.001	.150	.934	.000	.082
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.297**	.326**	.239**	.359**	.311**	.208*	.202*	.359**	.274**
Y12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.016	.019	.000	.001
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.224**	.272**	.111	.188*	.203*	.229**	.276**	.095	.468**
Y13	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.202	.030	.018	.008	.001	.276	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.197*	.149	.245**	.267**	.299**	.156	.115	.277**	.106
Y14	Sig. (2-tailed)	.022	.085	.004	.002	.000	.071	.186	.001	.222
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
Y15	Pearson Correlation	.254**	.320**	.242**	.320**	.274**	.362**	.324**	.112	.388**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.005	.000	.001	.000	.000	.198	.000

	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.346**	.164	.135	.340**	.321**	.853**	.426**	.305**	.201*
Y16	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.120	.000	.000	.000	.000	.000	.020
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.676**	.411**	.214*	.168	.194*	.406**	.832**	.112	.281**
Y17	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.052	.025	.000	.000	.196	.001
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134
	Pearson Correlation	.652**	.652**	.509**	.588**	.537**	.622**	.610**	.486**	.525**
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	134	134	134	134	134	134	134	134	134

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	**Total**
.472**	.195*	.297**	.224**	.197*	.254**	.346**	.676**	**.652****
.000	.024	.000	.009	.022	.003	.000	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.739**	.226**	.326**	.272**	.149	.320**	.164	.411**	**.652****
.000	.009	.000	.001	.085	.000	.059	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.313**	.122	.239**	.111	.245**	.242**	.135	.214*	**.509****
.000	.160	.005	.202	.004	.005	.120	.013	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.197*	.196*	.359**	.188*	.267**	.320**	.340**	.168	**.588****
.023	.024	.000	.030	.002	.000	.000	.052	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.247**	.284**	.311**	.203*	.299**	.274**	.321**	.194*	**.537****
.004	.001	.000	.018	.000	.001	.000	.025	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.330**	.125	.208*	.229**	.156	.362**	.853**	.406**	**.622****
.000	.150	.016	.008	.071	.000	.000	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.416**	-.007	.202*	.276**	.115	.324**	.426**	.832**	**.610****
.000	.934	.019	.001	.186	.000	.000	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**

.256**	.325**	.359**	.095	.277**	.112	.305**	.112	**.486****
.003	.000	.000	.276	.001	.198	.000	.196	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.248**	.151	.274**	.468**	.106	.388**	.201*	.281**	**.525****
.004	.082	.001	.000	.222	.000	.020	.001	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
1	.217*	.276**	.274**	.110	.267**	.310**	.426**	**.629****
	.012	.001	.001	.204	.002	.000	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.217*	1	.286**	.164	.366**	.206*	.060	.124	**.434****
.012		.001	.059	.000	.017	.489	.155	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.276**	.286**	1	.256**	.251**	.249**	.224**	.245**	**.556****
.001	.001		.003	.003	.004	.009	.004	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.274**	.164	.256**	1	.135	.371**	.286**	.415**	**.520****
.001	.059	.003		.120	.000	.001	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.110	.366**	.251**	.135	1	.139	.153	.079	**.430****
.204	.000	.003	.120		.110	.077	.366	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.267**	.206*	.249**	.371**	.139	1	.381**	.389**	**.583****
.002	.017	.004	.000	.110		.000	.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.310**	.060	.224**	.286**	.153	.381**	1	.378**	**.613****
.000	.489	.009	.001	.077	.000		.000	**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.426**	.124	.245**	.415**	.079	.389**	.378**	1	**.657****
.000	.155	.004	.000	.366	.000	.000		**.000**
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**
.629**	.434**	.556**	.520**	.430**	.583**	.613**	.657**	**1**
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
134	134	134	134	134	134	134	134	**134**

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Lingkungan Sekolah (X1)

Reliability Statistics (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	17

2. Lingkungan Keluarga (X2

Reliability Statistics (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	12

3. Minat Belajar Ekonomi

Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	17

LAMPIRAN 6. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Sekolah	Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
N		134	134	134
Normal Parameters[a,b]	Mean	58.14	42.32	58.84
	Std. Deviation	10.775	6.627	10.155
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.063	.078
	Positive	.041	.057	.067
	Negative	-.070	-.063	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.807	.727	.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532	.666	.396

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

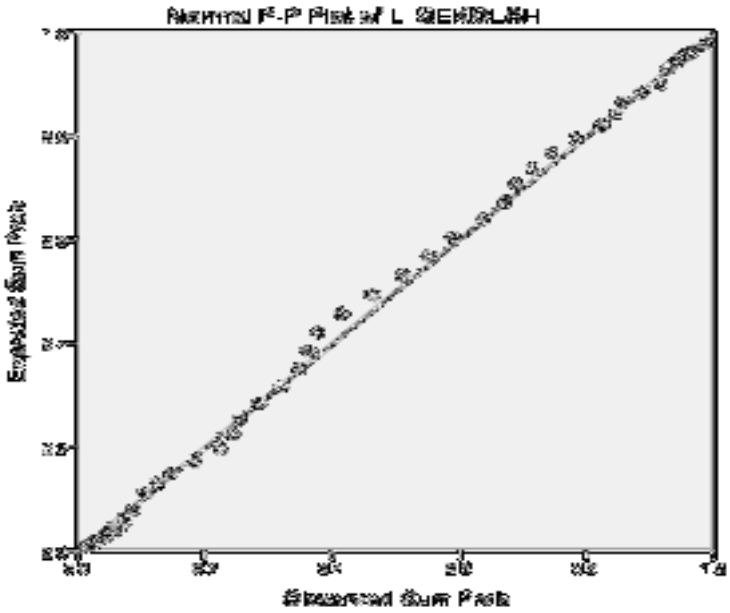

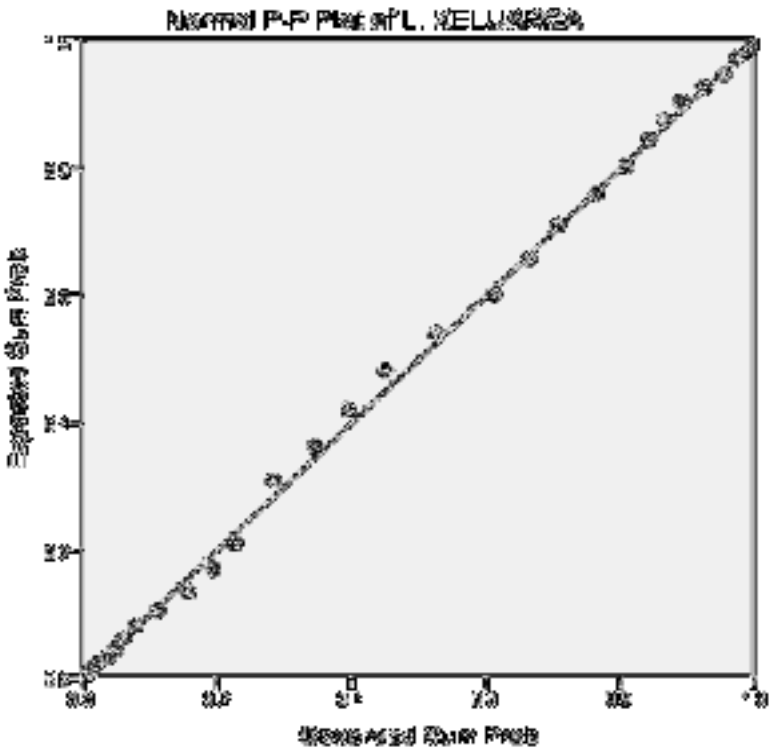

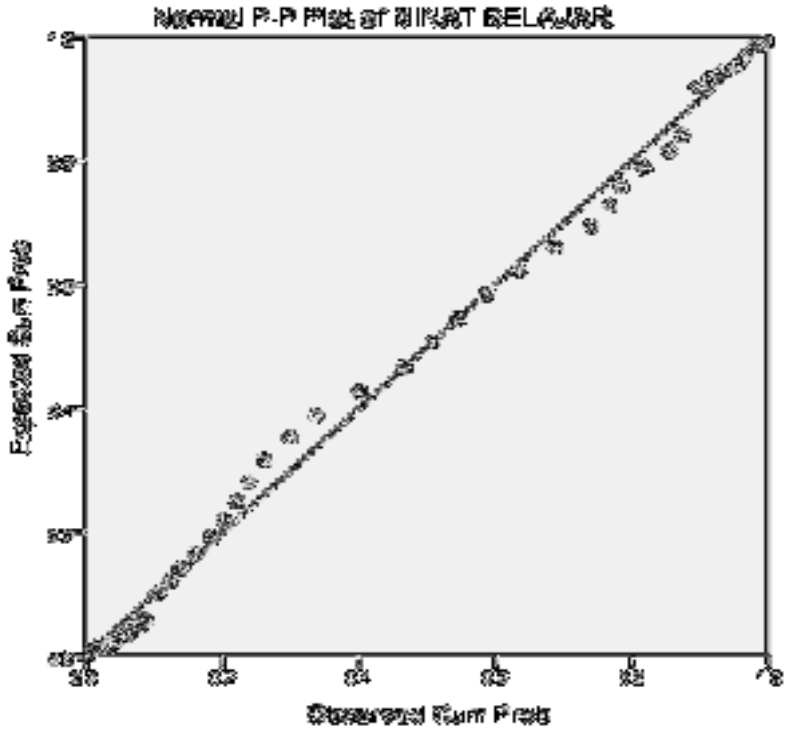

`LAMPIRAN 7. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Sekolah	**.848**	**1.179**
	Lingkungan Keluarga	**.848**	**1.179**

a. Dependent Variable: Minat Belajar

LAMPIRAN 8. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.358	1.990		1.687	.094
	Lingkungan Sekolah	-.033	.028	-.111	-1.188	**.237**
	Lingkungan Keluarga	.072	.045	.149	1.586	**.115**

a. Dependent Variable: RES2

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

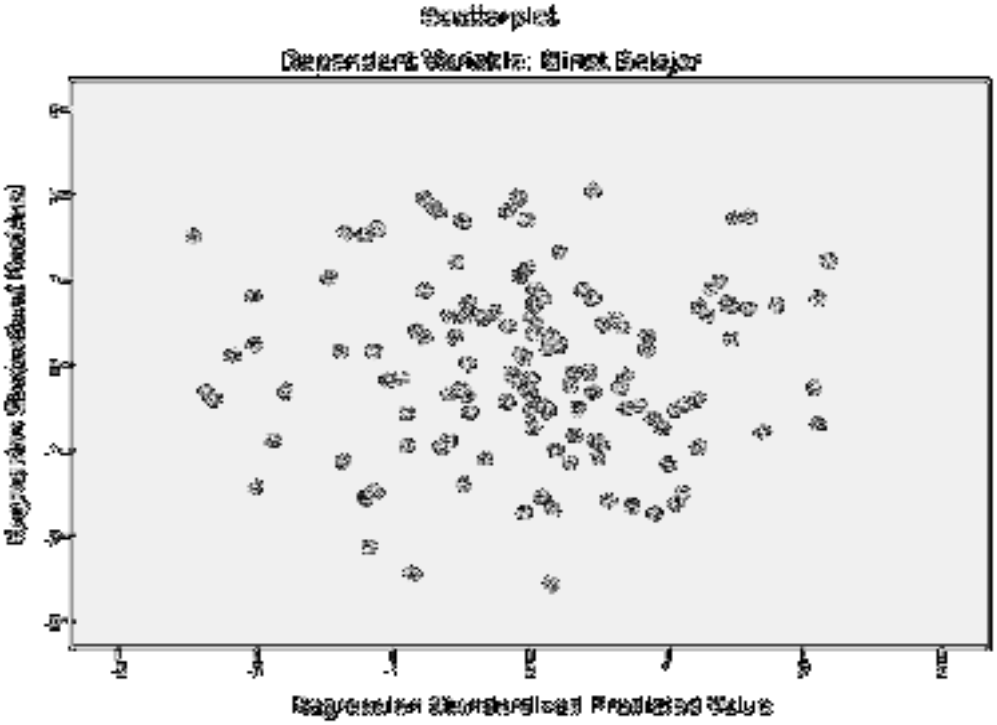

LAMPIRAN 9. UJI KORELASI

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah (X1) dengan Minat Belajar (Y)
Hubungan Antara Lingkungan Keluarga (X2) dengan Minat Belajar (Y)

Correlations

		Lingkungan Sekolah	Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.390**	**.824****
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	134	134	134
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.390**	1	**.469****
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	134	134	134
Minat Belajar	Pearson Correlation	.824**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	134	134	134

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10. UJI REGRESI

Uji Regresi Pengaruh l (X1) dan (X2) Terhadap (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840[a]	.705	.700	5.557

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9668.624	2	4834.312	156.533	.000[b]
	Residual	4045.764	131	30.884		
	Total	13714.388	133			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.076	3.466		1.753	.082
	Lingkungan Sekolah	.712	.049	.756	14.671	.000
	Lingkungan Keluarga	.268	.079	.175	3.394	.001

Uji Regresi Pengaruh (X1) Terhadap (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824[a]	.679	.677	5.775

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9312.788	1	9312.788	279.282	.000[b]
	Residual	4401.600	132	33.345		
	Total	13714.388	133			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.684	2.747		4.981	.000
	Lingkungan Sekolah	.777	.046	.824	16.712	.000

Uji Regresi Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Belajar (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469[a]	.220	.214	9.000

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3021.451	1	3021.451	37.299	.000[b]
	Residual	10692.937	132	81.007		
	Total	13714.388	133			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.398	5.044		5.630	.000
	Lingkungan Keluarga	.719	.118	.469	6.107	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

LAMPIRAN 11. UJI SIMULTAN DAN PARSIAL

Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9668.624	2	4834.312	**156.533**	.000[b]
	Residual	4045.764	131	30.884		
	Total	13714.388	133			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.076	3.466		1.753	.082
	Lingkungan Sekolah	.712	.049	.756	**14.671**	**.000**
	Lingkungan Keluarga	.268	.079	.175	**3.394**	**.001**

a. Dependent Variable: Minat Belajar

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

SURAT PERNYATAAN KOMISI PENASEHAT
DAN PRENCANA JUDUL TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk bertindak sebagai Ketua / Anggota Komisi Penasihat dari :

N a m a	:	Listriyanti Palangda
Nomor Pokok	:	15B02043
Program Studi	:	Pendidikan IPS
Kekhususan	:	Pendidikan Ekonomi

Dengan rencana judul tesis :

Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswad SMKN 4 Makassar

Makassar, 01 Nopember 2016

Prof. Dr. Rifdan, M.Si
Ketua

Dr. Herman, S.Pd, M.Si
Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS

Prof. Dr. Darman Manda,M.Hum
NIP. 196501031990031001

Tetap Jaya dalam Tantangan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 10595 / UN36.8 / KM / 2016
Lamp. : 1 (satu) lembar
Perihal : *Usul Susunan Komisi Penasihat dan Rencana Judul Tesis*

Kepada
Yth.
- Prof. Dr. Rifdan, M.Si
- Dr. Herman, S.Pd, M.Si.

Makassar

Berdasarkan hasil rapat dan penentuan rencana judul tesis mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS /Pendidikan Ekonomi , maka Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan hormat memohon kesediaan Saudara untuk bertindak sebagai Ketua / Anggota Komisi Penasehat dari mahasiswa :

N a m a : Listriyanti Palangda
Nomor Pokok : 15B02043
Program Studi : Pendidikan IPS
Kekhususan : Pendidikan Ekonomi

Dengan susunan,

K e t u a : - Prof. Dr. Rifdan, M.Si
Anggota : - Dr. Herman, S.Pd, M.Si.

Dengan rencana judul tesis :

Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar IPS Siswad SMKN 4 Makassar

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 01 Nopember 2016
A.n. Direktur
Asisten Direktur I,

Prof. Dr. Ansari, M.Hum.
NIP. 19640429198903 1003

Tembusan :
- Direktur PPs UNM
- Asisten Direktur II PPs UNM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Nomor : 11093/UN36.8/TU/2016
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING
BAGI MAHASISWA PROGRAM MAGISTER (S-2)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Membaca : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi dan Asisten Direktur I tanggal, 1 November 2016 tentang kesediaan sebagai pembimbing a.n. Sdr. Listriyanti Palangda Nomor Pokok 15B02043.

a. bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi untuk penulisan Tesis bagi mahasiswa Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, maka dipandang perlu menetapkan Pembimbing.

b. bahwa untuk maksud tersebut di atas, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya.

Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Dikti No. 132/DIKTI/Kep/1997
2. Keputusan Rektor UNM No. 585/H36/KP/2010
3. Standar Penyelenggaraan Program Magister dan Doktor PPs UNM 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk sebagai pembimbing tesis Saudara Listriyanti Palangda Nomor Pokok 15B02043, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan pembimbing masing-masing :

1. Prof. Dr. Rifdan, M.Si. (Ketua)
2. Dr. Herman, S.Pd., M.Si. (Anggota)

Kedua : Jika selama maksimal enam bulan tidak ada komunikasi/interaksi akademik antara mahasiswa dengan cm. Pembimbingnya, maka surat keputusan ini batal dengan sendirinya.

Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan Pada anggaran yang tersedia pada PPs UNM.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan Selesainya ujian tutup yang bersangkutan. Dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 15 November 2016
a.n. Direktur

Prof. Dr. Jasruddin, M.Si
NIP 19641222199103100[illegible]

Tembusan :
1. Rektor UNM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pascaj@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 12508/UN36.8/KM/2016
Lamp. : 1 (satu) Naskah
Perihal : Undangan Seminar Usul Penelitian
Kepada
Yth. :

- **Prof. Dr. Rifdan, M.Si.** **(Ketua)**
- **Dr. Herman, S.Pd., M.Si.** **(Sekretaris)**
- **Dr. Muhammad Rakib, M.Si.** **(Anggota)**
- **Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.** **(Anggota)**

Makassar

Dengan hormat kami mengundang Bapak / Ibu untuk menghadiri dan memberikan nilai **Seminar Usul** untuk Tesis yang akan dipresentasikan oleh:

Nama Mahasiswa	:	Listriyanti Palangda
Nomor Pokok	:	15D02043
Program Studi /	:	IPS/ Pendidikan Ekonomi
Kekhususan	:	
Komisi/Tim Pembimbing	:	**1.Prof. Dr. Rifdan, M.Si.** **2.Dr. Herman, S.Pd., M.Si.**

Dengan Judul Usulan Penelitian:

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar

Hari / Tanggal	:	Selasa, 03 Januari 2016
P u k u l	:	10.30 - Selesai WITA
T e m p a t	:	Gedung AR. 109 PPs UNM

Atas kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 23 Desember 2016
An. Direktur
Asisten Direktur I,

Anshari
NIP. 196404291989031003

Tembusan :
- Direktur PPs – UNM (sebagai laporan)
- Asisten Direktur II
- Koordinator Kerja Sama & Publikasi
- KPS Pendidikan IPS
- Mahasiswa Ybs

Tetap Jaya dalam Tantangan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar 90222,
Telp. (0411) 890366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR

Berdasarkan Seminar Usul Penelitian untuk Penyusunan Tesis

Nama : Listriyanti Palangda
Nomor Pokok : 15B02043
Program Studi : IPS
Kekhususan : IPS/ Pendidikan Ekonomi

Judul Tesis :

" Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar"

Oleh Tim Penilai, hanya dilakukan perbaikan - perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh Tim Penilai.

No	Nama Tim Penilai	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	**Prof. Dr. Riffan, M.Si.**	17/01/17	
2	**Dr. Herman, S.Pd., M.Si.**	19/1/17	
3	**Dr. Muhammad Rakib, M.Si.**	18/1/19	
4	**Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.**	19/1/17	

Makassar, 19 Februari 2019
Mengetahui,
a.n. Direktur I

Anshari
NIP. 196404291989031005

Tetap Jaya dalam tantangan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Donto Langkasa, Makassar-90222.
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288.
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 1267/UN36.8/KM/2017
Hal : Permintaan Kesediaan Menjadi Validator

Kepada Yth.: -Dr. Patahuddin, M.Pd.
-Dr. Muhammad Rakib, M.Si.

Di
Makassar

Untuk Memperlancar Kegiatan Penelitian dalam rangka penyelesaian tesis, dengan hormat memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Validator Instrumen yang dibuat oleh mahasiswa :

Nama : Listriyanti Palangda
Nomor Pokok : 15802043
Program Studi : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Judul :

"Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan AK, AP dan Pemasaran di SMKN 4 Makassar"

Dibimbing Oleh :
1. Prof. Dr. Ritdan, M.Si.
2. Dr. Herman, S.Pd.,M.Si.

Makassar, 14 Februari 2017
KPS Pendidikan IPS

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.
NIP. 19650103 199003 1 001

Tetap Jaya dalam Tantangan

FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Dr. Patahuddin, M.Pd.

Jabatan/Program Studi :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Peserta Didik Jurusaan AK, AP dan Pemasaran Kelas XI SMA Negeri 1 Makassar**" peneliti menggunakan "format validasi angket ". Untuk itu peneliti meminta Bapak untuk memberika penilaian terhadap instrument yang dibuat. Penilaian dilakukan dengan memberiakn tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai tidak ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Cukup Valid
4 = Valid
5 = Sangat Valid

Selain bapak memberikan penilaian, mohon agar Bapak juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilian

Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

No.	Aspek yang dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1	**Konstruksi** 1. Petunjuk pengisian, identitas responden dan ditanyakan dengan jelas 2. Item pertanyaan/pernyataan ditanyakan dengan jelas 3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda 4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif,fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring 5. Jumlah soal cukup proporsional 6. Pola jawaban bersifat acak							✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2	**Bahasa** 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan 2. Menggunakan bahasa yang sederhanadan mudah dipahami peserta didik 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik							✓ ✓ ✓

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar, Februari 2017

Dr. Patahuddin, M.Pd.

Validator

FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Dr. Muhammad Rakib, M.Si

Jabatan/Program Studi :

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajur Peserta Didik Jurusan AK, AP dan Pemasarn Kelas XI SMK Negeri 1 Makassar"** peneliti menggunakan "format validasi angket ". Untuk itu peneliti meminta Bapak untuk memberika penilaian terhadap instrument yang dibuat. Penilaian dilakukan dengan memberiakn tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks umian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai tidak ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

Selain bapak memberikan penilaian, mohon agar Bapak juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilian

Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

No.	Aspek yang dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1	Konstruksi 1. Petunjuk pengisisan, identitas responden dan ditanyakan dengan jelas 2. Item pertanyaan/pernyataan ditanyakan dengan jelas 3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda 4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif,fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring 5. Jumlah soal cukup proporsional 6. Pola jawaban bersifat acak	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓					✓	✓ ✓
2	Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan 2. Menggunakan bahasa yang sederhanadan mudah dipahami peserta didik 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik	✓ ✓ ✓					✓ ✓	✓

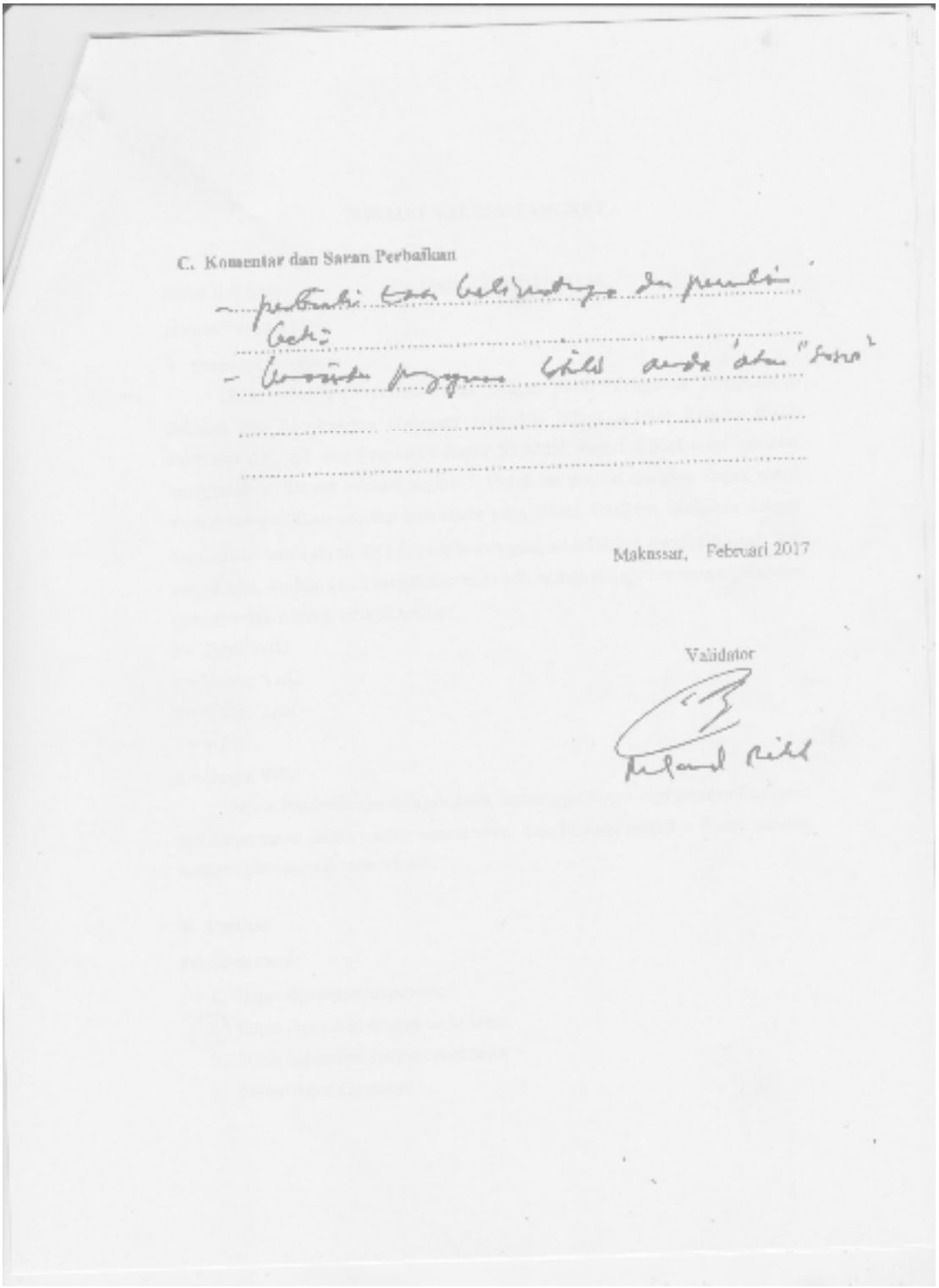

C. Komentar dan Saran Perbaikan

- perbaiki tata belirentanya dan penulisan
  bahasa
- [illegible] [illegible] [illegible] anda atau "saya"

Makassar, Februari 2017

Validator

[illegible]

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222.
Telp. (0411) 890500, Telp./Fax. (0411) 865255, E-mail: pascasarjana@unm.ac.id, website: http://www.unm.ac.id/pps

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Tim validator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, kekhususan Pendidikan Ekonomi telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul :

" Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan AK, AP dan Pemasaran di SMK Negeri 4 Makassar"

Oleh Peneliti :

Nama : Lisriyanti Palangda'

NIM : 15B02043

Prodi/Kekhususan : IPS/Pendidikan Ekonomi

Setelah diperiksa, direvisi, dan diharapkan pembahasan secara lebih dan seksama. Maka, instrumen penelitian tersebut telah memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Makassar, ... 2017

Validator 1,

Dr. Patahuddin, M.Pd.

Validator 2,

Dr. Muhammad Rabiih, M.Si.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS

Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.
NIP. 196501031990021001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Booto Langkasa, Makassar 90222.
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288.
Email: pascaj@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 515/UN36.8/KM/2017 Makassar, 23 Januari 2017
Lamp. : 1 (satu) Proposal
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang tersebut di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi magister

Nama	:	Listriyanti Polangda
NIM	:	15B02042
Program Studi	:	IPS
Kekhususan	:	Pendidikan Ekonomi
Judul Penelitian	:	

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMKN 4 Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian

Atas perhatian dan kerjasama yang baik dicapkan Terima kasih

a.n. Rektor,

Jasruddin
NIP 19641223199103100[illegible]

Tembusan :
- Rektor UNM (sebagai laporan)
- Asdir I PPs UNM
- KPS IPS
- Mahasiswa yang bersangkutan

Tetap Jaya dalam Tantangan

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 753/S.01P/P2T/01/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNM Makassar Nomor : 515/UN38.8/KM/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

N a m a	:	**LISTRIYANTI PALANGDA**
Nomor Polrik	:	15902043
Program Studi	:	IPS
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S2)
Alamat	:	Jl. Bonto Langkasa, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Januari s/d 26 Februari 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Januari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610613 199002 1 002

Tembusan Yth.
1. Direktur PPs UNM Makassar di Makassar
2. Yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar 90254
Telepon : 585257, 586083, 587079, 586091, 587090, 586087, 584081, 585747, 587089, Fax. 584959

Makasaar, 30 - 1 - 2017

Nomor : 070/Sekret.1/ 2009 /2017
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 4 Makassar
di
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 763/S.01P/P2T/01/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal Izin Penelitian, mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: **LISTRIYANTI PALANGDA**
Nomor Pokok	: 15B02043
Program Studi	: IPS
Pekerjaan	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Borito Langkasa, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Makassar dalam rangka penyusunan Tesis, dengan Judul :

"PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR"

Waktu Pelaksanaan : **26 Januari s/d 26 Februari 2017**

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui Kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
SEKRETARIS
u.b.
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Drs. HERRY MAHMUD, M.Si.
Pangkat : Pembina
NIP. 19601223 198511 1 002

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 MAKASSAR
Alamat : Jln Bandang No. 140 ☎ 0411 3624396, 317243 Fax. 0411 3624740

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 126 / SMKN.04 / 423.6 / III / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 4 Makassar , menerangkan :

Nama	: **LISTRIYANTI PALANGDA**
NIM / Jurusan:	15B02045 / Pend. Ekonomi
Pekerjaan	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Bonto Langkasa , Makassar

Benar , yang bersangkutan telah melakukan penelitian / pengambilan data pada SMK Negeri 4 Makaeesar pada tanggal 26 Januari s/d 26 Februari tahun 2017, dalam rangka upaya Peningkatan mutu Pelajaran di SMK Negeri 4 Makassar dengan judul Penelitian :

" PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SMKN 4 MAKASSAR."

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Maret 2017
Kepala Sekolah,

Drs. H. MUHAMMAD IUFRI, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I (IV/b)
Nip. 19601231 198603 1 275

Tembusan :
1. Arsip

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 3815/UN36.8/KM/2017
Lamp. : 1 (satu) Naskah
Perihal : ***Undangan Ujian Tesis***

Kepada
Yth. :
- **Prof. Dr. Rifdan, M.Si.** **(Ketua)**
- **Dr. Herman, S.Pd., M.Si.** **(Sekretaris)**
- **Dr. Muhammad Rakib, M.Si.** **(Anggota)**
- **Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.** **(Anggota)**
- **Prof. Dr. Anshari, M.Hum.** **(Anggota)**

Makassar

Dengan hormat kami mengundang Bapak / Ibu untuk hadir dan bertindak sebagai penguji dalam sidang *Ujian Tesis* bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Listriyanti Palangda
Nomor Pokok : 15B02043
Program Studi / : IPS
Kekhususan : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Judul Tesis :

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar

Hari / Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017
P u k u l : 10.30 – Selesai Wita
T e m p a t : Gedung AB 211 PPs UNM

Atas kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Mei 2017
a.n. Direktur
Asisten Direktur I,

Anshari
NIP. 196404291989031003

Tembusan :
- Direktur PPs – UNM (sebagai laporan)
- Asisten Direktur II
- Koordinator Kerja Sama & Publikasi
- KPS Pendidikan IPS
- Bendahara PPs
- DW Persatuan Unit PPs
- Mahasiswa Ybs

Tetap Jaya dalam Tantangan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Berdasarkan **Ujian Tesis** untuk Penyusunan Tesis

N a m a : Listriyanti Palangda
Nomor Pokok : 15B02043
Program Studi : IPS
Kekhususan : IPS/ Pendidikan Ekonomi
Judul Tesis :

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik SMKN 4 Makassar

Oleh Tim Penilai, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh Tim Penilai.

No.	Nama Tim Penilai	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Rifdan, M.Si.	12/06/2017	
2	Dr. Herman, S.Pd., M.Si.	19/06/2017	
3	Dr. Muhammad Rakib, M.Si.	12/06/2017	
4	Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum.	19/06/2017	
5	Prof. Dr. Anshari, M.Hum.	19/06/2017	

Makassar, 2017
Mengetahui :
a.n. Direktur
Asisten Direktur I,

Anshari
NIP. 196404291989031003

Tetap Jaya dalam Tantangan

Dokumentasi Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP

Listriyanti Palangda' lahir di Gandangbatu (Tana Toraja), 22 Desember 1992. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Pilipus dan Nenty P. Penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di SDN 142 Impres Gandangbatu tamat tahun 2004, kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Kristen Gandangbatu dan tamat pada tahun 2007. Setelah tamat pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mengkendek dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar (UNM) dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Prodi IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi.